

Database

Keanekaragaman Hayati

Taman Nasional Gunung Rinjani



Database Keanekaragaman Hayati Taman Nasional Gunung Rinjani



DATABASE

**KEANEKARAGAMAN HAYATI
TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI**

Balai Taman Nasional Gunung Rinjani

Database Keanekaragaman Hayati Taman Nasional Gunung Rinjani

Penanggung jawab : Ir. Agus Budiono, M.Sc
Kepala Balai Taman Nasional Gunung
Rinjani

Penulis : Teguh Rianto, Ahmad Asnawi, Abdul Basit,
Suparmo, Dewi Megawati, M Faisal MY

Kontributor : Agus Subarnas

Copyright © 2015 Balai Taman Nasional Gunung Rinjani

Penerbit :

Balai Taman Nasional Gunung Rinjani

Jl. Arya Banjar Getas Lingkar Selatan, Mataram

Telp.Fax. (0370) 641155

Website : <http://tnrinjani.net>

Email : tn.rinjani@gmail.com

Sambutan Kepala Balai

Segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Penyayang yang telah memberikan pengetahuan dan inspirasi, sehingga buku “Database Keanekaragaman Hayati Taman Nasional Gunung Rinjani” dapat ditulis dan diterbitkan.

Buku ini merupakan bentuk *print out* penyusunan ulang database keanekaragaman hayati Taman Nasional Gunung Rinjani (TNGR). Data yang disusun merupakan data hasil-hasil survey pengelolaan keanekaragaman hayati dari tahun 2000-2015 baik dari kegiatan intern Balai TNGR maupun pihak ketiga dalam hal ini akademisi ataupun peneliti-peneliti luar akademisi.

Buku ini memuat list keanekaragaman spesies flora-fauna yang ada di kawasan TNGR dan tinjauan ekologi spesies-spesies dengan status konservasi tertentu. Buku ini terutama bentuk databasenya menjadi dasar dari upaya pengelolaan populasi spesies-spesies di kawasan TNGR yang memiliki kerentanan populasi maupun spesies-spesies yang berpotensi ekonomi tinggi.

Akhir kata, kritik dan saran bagi perbaikan publikasi buku ini di masa mendatang sangat diharapkan. Sekian.

Mataram, Desember 2015
Ir. Agus Budiono, M.Sc

Daftar Isi

Sambutan Kepala Balai	i
Daftar Isi	ii
Bab 1 Pendahuluan	1
Bab 2 Database Keanekaragaman Hayati	8
Bab 3 Spesies dengan Status Khusus	84
Daftar Pustaka	103

Bab 1

Pendahuluan

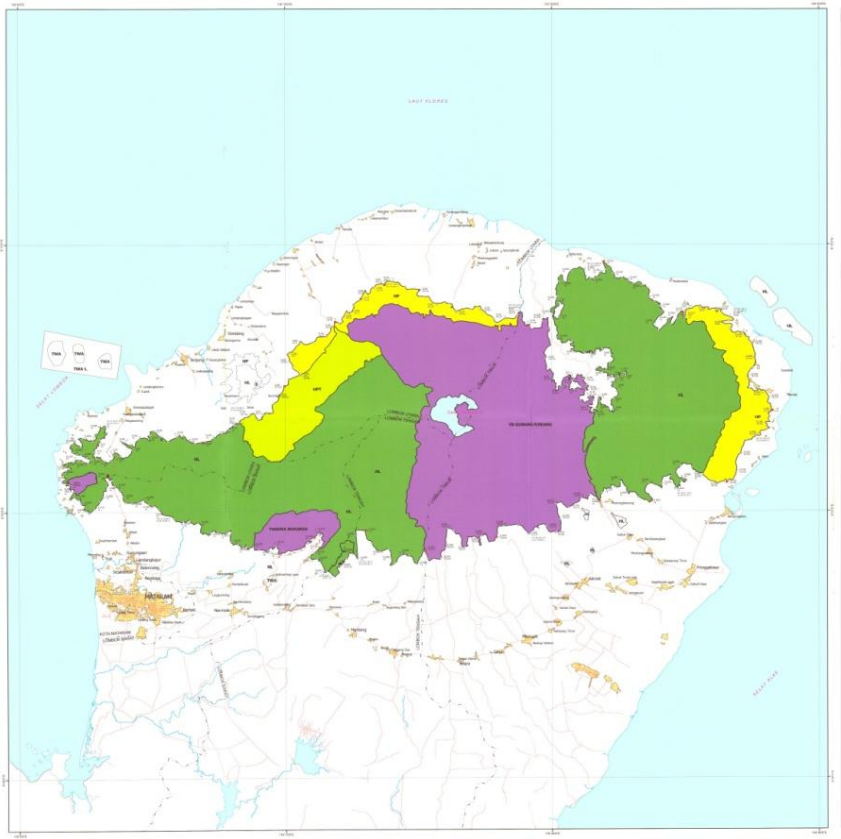
Kawasan hutan Gunung Rinjani meliputi 26,5% dari luas daratan P.Lombok. Kawasan hutan Gunung Rinjani juga merupakan kawasan hutan terluas atau sekitar 86,11% dari luas keseluruhan hutan P.Lombok (BTNGR 2015). Kawasan hutan Gunung Rinjani seluas 125.740 ha terdiri atas beberapa fungsi kawasan, termasuk di dalamnya sekitar 41.330 ha kawasan yang ditetapkan sebagai kawasan hutan Taman Nasional Gunung Rinjani (TNGR).

Kawasan TNGR pada awalnya berstatus sebagai Suaka Margasatwa yang ditetapkan oleh pemerintah hindia belanda pada tahun 1941 kemudian pada tahun 1997 kawasan ini dirubah fungsinya menjadi Taman Nasional melalui Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor: 280/Kpts-VI/1997 tanggal 23 Mei 1997 tentang Penunjukan Taman Nasional Gunung Rinjani dan pada tahun 2005 kawasan ini ditetapkan sebagai Taman Nasional Gunung Rinjani seluas 41.330 Ha oleh Menteri Kehutanan Republik Indonesia yang dituangkan melalui Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: SK. 298/Menhut-II/2005

tanggal 3 Agustus 2005. Taman Nasional Gunung Rinjani mempunyai tiga fungsi pokok sebagaimana diamanatkan dalam undang-undang nomor 5 tahun 1990 tentang konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya, yaitu :

1. Perlindungan proses ekologis sistem penyangga kehidupan
2. Pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa beserta ekosistemnya.
3. Pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya dalam bentuk penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, penunjang budidaya dan pariwisata alam.

Kawasan TNGR berada pada koordinat $116^{\circ}21'30''$ – $116^{\circ}34'15''$ BT dan $8^{\circ}18'18''$ – $8^{\circ}32'19''$ LS. Kawasan TNGR secara administratif berada pada tiga kabupaten yaitu Kab. Lombok Utara, Kab. Lombok Tengah dan Kab. Lombok Timur. Kawasan TNGR merupakan daerah yang bergunung-gunung dengan ketinggian bervariasi antara 500–3.726 m dpl, sedangkan kelerengannya mulai dari datar-sedang (0 – 25°), berat (25 – 40°) dan berat sekali ($>40^{\circ}$). TNGR memiliki puncak tertinggi kedua di Indonesia (setelah puncak Kerinci) dengan ketinggian 3.726m dpl.

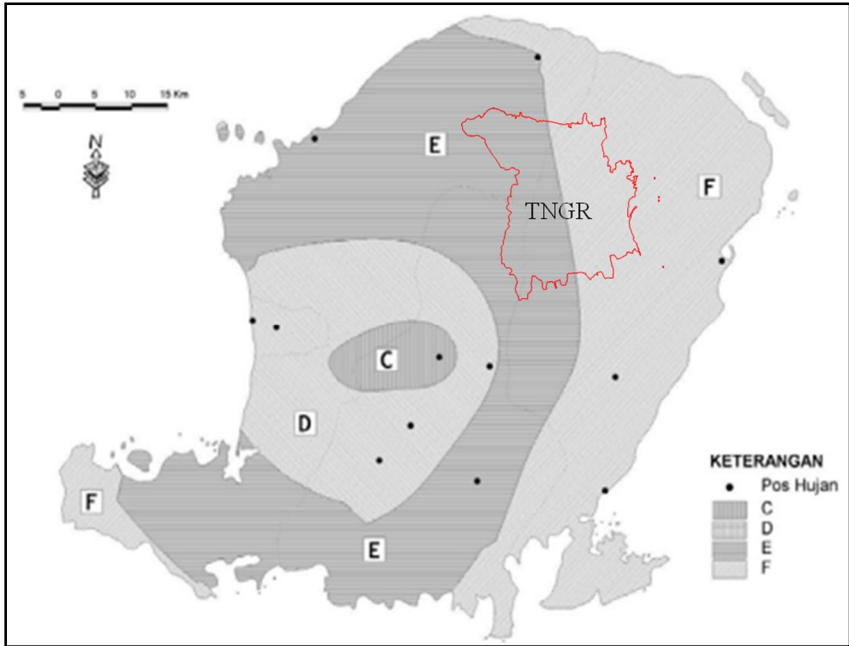


Gambar Peta Kawasan TNGR dan sekitarnya.

Tanah di kawasan TNGR terdiri dari jenis tanah regosol, litosol, andosol dan mediteran. Jenis tanah regosol kelabu dan litosol tersebar secara luas di daerah puncak dan sekitar Danau Segara Anak. Di sekitar kaki G. Rinjani dikelilingi oleh jenis tanah andosol/ *brown forest soil* dan regosol coklat. Jenis tanah

tersebut menyebar dari Kec. Kopang hingga Kec. Aikmel. Jenis tanah mediteran coklat dapat ditemukan di Kec. Pringgabaya. Bahan induk tanah berasal dari abu dan pasir volkan yang sangat mudah tererosi. Hal ini dengan mudah dapat dilihat di sepanjang jalur pendakian yang banyak mengalami erosi parit/ *gully* dengan kedalaman ≥ 50 cm. Erosi dan longsor juga terlihat pada puncak Gunung Rinjani atau daerah montana/ daerah tanpa vegetasi pada ketinggian di atas 2000 m dpl (BTNGR 2015).

Tipe iklim kawasan TNGR menurut As-syakur (2009) yang telah mengevaluasi klasifikasi iklim Schmidt dan Ferguson 1951 sebelumnya, adalah tipe E dan F (Gambar 6). Curah hujan rata-rata per tahun antara 1500–2500 mm. Curah hujan tersebut bervariasi menurut ketinggian tempat dan letak geografis. Semakin naik ketinggian tempat akan semakin besar curah hujannya. Daerah pantai utara serta timur relatif lebih kering dibanding daerah pantai barat dan selatan. Suhu rata-rata di Lombok (Mataram) sebesar 22°C dengan variasi 30° – 32°C (maksimum) dan 20° – 24°C (minimum). Kelembaban udara antara 75%– 85%. Jika tiap kenaikan 100m diikuti dengan penurunan suhu terbesar 0.5°C , maka temperatur di puncak G. Rinjani berkisar antara 1° – 11°C terutama jika musim kemarau dan bertiup angin yang kencang (BTNGR 2015).



Sumber : As-syakur (2009).

Gambar Peta iklim P. Lombok klasifikasi Schmidt dan Ferguson.

Kawasan TNGR termasuk salah satu perwakilan ekosistem peralihan antara Asia dan Australia dalam garis *Wallace*. Kawasan ini merupakan bagian dari hutan hujan tropis di Prop. Nusa Tenggara Barat yang terdiri dari berbagai tipe ekosistem dan vegetasi yang cukup lengkap dari hutan tropis dataran rendah (*semi-evergreen*) sampai hutan hujan tropis pegunungan (1500–2000m dpl). yang masih utuh dan berbentuk hutan primer, hutan cemara dan vegetasi sub alpin (> 2.000m dpl) (BTNGR 2015).

Vegetasi pohon penyusun berdasarkan ketinggian di bawah 1000m dpl seperti beringin, (*Ficus benyamina*), jelateng (*Laportea stimulan*), jambu-jambuan (*Syzygium* sp), pala hutan (*Myritica fatna*), buni hutan (*Antdesma* sp), bajur (*Pterospermum javanicum*), randu hutan (*Gossampinus heptophylla*), terep (*Artocarpus elastica*), *Melastoma* spp, pandan (*Pandanus tectorius*), keruing bunga (*Dipterocarpus haseltii*), salam (*Syzygium polyantha*), klokos (*Syzygium* sp), rajumas (*Duabanga moluccana*) (BTNGR 2015).

Vegetasi pohon penyusun berdasarkan ketinggian antara 1000-2000 m seperti kayu jakut (*Syzygium* sp), *Melastoma* spp, menang/garu (*Dysoxylum* sp), sentul (*Aglaia* sp), deduren (*Aglaia argentea*), pandan (*Pandanus tectorius*), glagah (*Saccharum spontaneum*), rotan besar (*Daemonorops* sp), bak-bakan (*Engelhardia spicata*). Di kawasan Senaru terdapat kelompok dominan vegetasi dan diberi nama sesuai dominan pohon penyusunnya yaitu zonasi bak-bakan di ketinggian sekitar 1500m dpl (BTNGR 2015).

Pada ketinggian di atas 2000m dpl vegetasi pohon penyusun semakin berkurang jumlah spesiesnya. Vegetasi penyusun dominan seperti bak-bakan (*Engelhardia spicata*),

Melastoma spp, melela (*Podocarpus vaccinium*), jJambu-jambuan (*Syzygium* sp) dan cemara gunung (*Casuarina juguhniana*). Pada kawasan Senaru dan Aik Berik ada zonasi khusus vegetasi berupa zona konifer dengan spesies pohon penyusun dominan cemara gunung (BTNGR 2015).

Bab 2

Database Keanekaragaman Hayati

Database keanekaragaman hayati diperlukan untuk pengelolaan keanekaragaman hayati dalam mendukung tupoksi taman nasional sebagai kawasan perlindungan, pengawetan dan pemanfaatan sumberdaya alam hayati. Selama berjalannya pengelolaan tahun 2000-2015 telah dikerjakan kegiatan-kegiatan terkait pengelolaan keanekaragaman hayati berupa identifikasi, inventarisasi, monitoring populasi, pembinaan habitat satwa, pembinaan populasi maupun pemetaan spesies untuk melengkapi database keanekaragaman hayati yang belum terdata.

Selama berjalannya pengelolaan telah terdata keanekaragaman hayati di TNGR yaitu, mamalia 19 spesies, reptil 8 spesies, amphibi 5 spesies, burung 154 spesies, insekta 20 spesies, pohon 447 spesies, paku-pakuan 59 spesies, jamur 117 spesies, anggrek 55 spesies, liana 28 spesies, rotan 6 spesies. Selama tahun 2010-2014, telah dibukukan database keanekaragaman hayati berupa buku Mushroom Kawasan TNGR (ISBN 2012), buku Panduan Pohon Jalur Pendakian, buku Burung

Jalur Pendakian (ISBN 2013), Buku Anggrek (ISBN 2015). Hasil-hasil survey keanekaragaman hayati baik dilaksanakan oleh TNGR ataupun pihak ketiga (akademisi) selanjutnya disajikan dalam table-tabel berikut.

Tabel Data Hasil Kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati 2000-2015 TNGR.

TAHUN	Kegiatan Pengelolaan	LOKASI	LUAS (Ha)	TAKSIRAN JUMLAH
2000	Inventarisasi Burung Koak Kiau (<i>Philemon buceroides neglectus</i>)	Pesugulan Dsk.	5000	241 Ekor
	Inventarisasi Kera Hitam (<i>Trachypitecus auratus cristatus</i>)	Kembang Kuning	3000	256 Ekor
2001	Inventarisasi Burung Koak Kiau (<i>Philemon buceroides neglectus</i>)	Aik Berik	3000	216 Ekor
2002	Inventarisasi Rusa (<i>Cervus timorensis</i>)	Gunung Propok	5000	200 Ekor
	Inventarisasi Itik Gunung (<i>Anas supercilliosa</i>)	Danau Segara Anak	3000	742 Ekor
	Inventarisasi Burung Koak Kiau (<i>Philemon buceroides neglectus</i>)	Santong	3000	4333 Ekor
	Identifikasi Anggrek	Santong	3000	43 Spesies
2003	Inventarisasi Rusa (<i>Cervus timorensis</i>)	Lendang Penyeranan	5000	2300 Ekor
	Inventarisasi Kera Hitam (<i>Trachypitecus auratus cristatus</i>)	Kembang Kuning	6000	2300 Ekor
	Identifikasi Anggrek	Senaru	3000	53 Spesies
	Inventarisasi Tanaman Obat	Sempur, Aikmel	3000	41 Spesies
2004	Inventarisasi Rusa (<i>Cervus timorensis</i>)	Aik Berik	5000	2200 Ekor
	Inventarisasi Tanaman Obat	Torean	3000	56 Spesies
2005	Identifikasi Anggrek	Aik Berik	3000	55 Spesies
	Inventarisasi Tanaman Obat	Santong	2500	54 Spesies
	Inventarisasi Ayam Hutan	Timbanuh	2500	667 Ekor

TAHUN	Kegiatan Pengelolaan	LOKASI	LUAS (Ha)	TAKSIRAN JUMLAH
2006	Identifikasi Kupu-kupu	TNGR		47 Spesies
	Pembinaan Habitat Itik Gunung di danau Segara Anak	Danau Segara Anak		
2009	Identifikasi Musang Rinjani (<i>Paradoxurus hermaphroditus rindjanicus</i>)	Sembalun	3000	1800 Ekor
	Pembinaan Habitat Kupu-kupu di Site Penangkaran Kupu-kupu Joben	Joben		
2010	Pengembangan Populasi Anggrek	Joben		
	Identifikasi Jenis Jamur Kawasan Senaru	Senaru		57 Spesies
	Identifikasi Jenis Jamur Kawasan Aik Berik	Aik Berik		44 Spesies
	Inventarisasi Keruing (<i>Dipterocarpus retusus</i>)	Santong	4	
2011	Buku Mushrooms Kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani	TNGR		102 Spesies
	Plot Permanen Tanaman Endemik Senaru			
	Plot Permanen Tanaman Endemik Aik Berik			
2012	Identifikasi Jenis Pohon di jalur pendakian Senaru	Senaru		25 Spesies
	Inventarisasi Burung Pemakan Nektar	Senaru		26 Spesies
	Inventarisasi Tanaman Obat	Senaru		
	Inventarisasi Tanaman Obat	Anyar		
	Inventarisasi Tanaman Obat	Santong		
	Inventarisasi Tanaman Obat	Aik Berik		

TAHUN	Kegiatan Pengelolaan	LOKASI	LUAS (Ha)	TAKSIRAN JUMLAH
2012	Inventarisasi Tanaman Obat	Steling		
	Inventarisasi Tanaman Obat	Joben		
	Inventarisasi Tanaman Obat	Kembang Kuning		
	Inventarisasi Tanaman Obat	Aikmel		
	Inventarisasi Tanaman Obat	Semabalun		
	Inventarisasi Rotan Aikmel	Aikmel		
	Inventarisasi Rotan Anyar	Anyar		
2013	Pemetaan Potensi HHBK			
	Inventarisasi Musang Rinjani (<i>Paradoxurus hermaphroditus rindjanicus</i>)	Semabalun		
	Pembinaan habitat burung nektar	Senaru		
	Pembinaan habitat koak kiau	Santong		
	Studi spesies endemik kakatua jambul kuning	Aik Berik		
	Pembuatan buku burung	TNGR		
	Pembinaan Habitat Lutung (<i>Trachypithecus auratus auratus</i>)	Kembang Kuning		
	Pembinaan Habitat Lutung (<i>Trachypithecus auratus auratus</i>)	Senaru		
2014	Monitoring populasi morel rinjani	Senaru		23 individu
	Analisis Vegetasi	Senaru		

TAHUN	Kegiatan Pengelolaan	LOKASI	LUAS (Ha)	TAKSIRAN JUMLAH
2014	Analisis Vegetasi	Anyar		69 Spesies
	Analisis Vegetasi	Santong		
	Analisis Vegetasi	Aik Berik		
	Analisis Vegetasi	Steling		
	Analisis Vegetasi	Joben		
	Analisis Vegetasi	Kembang Kuning		
	Analisis Vegetasi	Aikmel		
	Analisis Vegetasi	Sembalun		
	inventarisasi populasi keruing Salut	Santong		
	Observasi Celepuk Rinjani	Kembang Kuning		
	Observasi Celepuk Rinjani	Senaru		
	Observas Elang Flores	Senaru		
	Observas Elang Flores	Kembang Kuning		
	Observas Elang Flores	Sembalun		
2015	Inventarisasi Elang Flores	Senaru		
	Inventarisasi Elang Flores	Sembalun		
	Monitoring Populasi Elang	Senaru		

TAHUN	Kegiatan Pengelolaan	LOKASI	LUAS (Ha)	TAKSIRAN JUMLAH
2015	Monitoring Populasi Elang	Sembalun		
	Inventarisasi Celepuk Rinjani	Senaru		
	Inventarisasi Celepuk Rinjani	Kembang Kuning		
	Monitoring Plot Permanen	Santong		
	Monitoring Plot Permanen	Steling		
	Monitoring Plot Permanen	Senaru		
	Monitoring Populasi Rusa	Aikmel		
	Monitoring Populasi Rusa	Aik Berik		

Tabel Daftar Spesies Flora TNGR.

No	Famili	Nama Lokal	Nama Latin
1	Aceraceae	Glepu/Teteran/Kalibambang	<i>Aceur niveum</i>
2	Actinidiaceae	Bebenang/Temerek	<i>Saurauia pendula Bl.</i>
		Medangan	<i>Saurauia nudiflora Bl.</i>
		Kason/Babiluk	<i>Saurauia sp.</i>
		Abang Bombong/Membrek	<i>Saurauia sp.</i>

No	Famili	Nama Lokal	Nama Latin
		Ketapang	<i>Saurauia bracteosa DC.</i>
		Teridus-idus	<i>Saurauia sp.</i>
3	Aclepiadaceae	Rebiga	<i>Calostropis gigantea (Willd). Dryand ex WT. Ait</i>
4	Agavaceae	Hanjong Coklat	<i>Cordyline fruticosa (L.) A.Cherr</i>
5	Anacardiaceae	Mangga hutan/Paok gawah	<i>Mangifera longifetiolatum King</i>
		Tangke	<i>Camptosferma sp.</i>
		Dao	<i>Dracontomelon dao</i>
		Paok odang	<i>Buchanania sp.</i>
		Paok klicik	<i>Buchanania sessilifolia Bl.</i>
		Paok klikit	<i>Mangifera laurina</i>
		Kayu Banten	<i>Lannea coromandelica (Houtt) Merr.</i>
		Kayu hitam	<i>Polyalthia lateriflora</i>
		Elak-elak	<i>Alphonsea sp</i>
6	Annonaceae	Kelincungan A	<i>Alphonsea javanica Scheffer</i>
		Srikaya	<i>Annona squamosa</i>
		Klak /Lela	<i>Anomianthus auritus</i>
	Annonaceae	Senggutu	<i>Canangium odoratum</i>
			<i>Goniothalamus sp.</i>

No	Famili	Nama Lokal	Nama Latin
7	Apocynaceae	Pulasari	<i>Alyxia reindwartii Bl.</i>
		Litak/Gitak/Nita	<i>Alstonia scholaris R.Br.</i>
		Kumbi	<i>Tabernaemontana macrocarpum</i>
		Konbi	<i>Tabernae sphaerocarpa Bl .</i>
		Lemake	<i>Tabernae aurantiaca Gaud</i>
		Nyan gunung	<i>Alstonia spectabilis</i>
		Pita	<i>Alstonia angustiloba</i>
		Kayu rapet	<i>Parameira laevigata (Yuss) Moldurike</i>
		Suara	<i>Voanga sp.</i>
		Teliti	<i>Voanga sp.</i>
8	Araceae	Bira	<i>Colocasia sp.</i>
		Tandan memelong	<i>Philodendron sp.</i>
		Puntik Gawah	<i>Aglaonema sp.</i>
		Sesenek	<i>Capparis micrantha DC.</i>
9	Araliaceae	Taruna malam	<i>Arthrophyllum javanicum Bl.</i>
			<i>Aralidium sp.</i>
		Lelepong gunung ungu	<i>Schefflera elliptica</i>
		Lelepong gunung	<i>Schefflera aromaticum</i>

No	Famili	Nama Lokal	Nama Latin
		Kererongan Hutan	<i>Schefflera lucida (Bl.) Fordis</i>
		Bur	<i>Trevesia sundaica Miq</i>
		Embur	<i>Trevesia burckii Boerl.</i>
		Terunas	<i>Polyscias sp.</i>
10	Asteraceae		<i>Vernonia</i>
11	Burseraceae	Kenari	<i>Canarium littorale</i>
		Ketimusan	<i>Santiria apiculata</i>
		Kenari biasa	<i>Canarium asperum</i>
		Kenari lombok	<i>Canarium vulgare</i>
		Berberu	<i>Garuga floribunda Decue</i>
		Ketimus	<i>Protium javanicum Burm. F</i>
12	Bombacaceae	Kapas/Randu	<i>Ceiba pentandra</i>
		Randu hutan	<i>Gossampinus Malabarica(DC) Merr.</i>
13	Bignoniaceae	Potengan /jaran	<i>Radermachera gigantea</i>
		Jejaran	<i>Radermachera gigantea (Bl.) Miq.</i>
14	Begoniaceae		<i>Begonia isoptera Dryand.</i>
15	Caprifoliaceae		<i>Viburnum sp.</i>
16	Clethraceae		<i>Clethra javanica var. lumbokensis</i>

No	Famili	Nama Lokal	Nama Latin
		Seronang	<i>Sambucus sambucina</i>
17	Casuarinaceae	Cemara gunung	<i>Casuarina junghuniana</i>
		Cemara pantai	<i>Casuarina equisetifolia</i>
18	Clusiaceae	Bintangur/Modang	<i>Calophyllum soulatri Burm.F</i>
		Longken/Nyamplung	<i>Calophyllum inophyllum</i>
		Kayu jae/Jejae/Mundah	<i>Garcinia gaudichandii Bl.</i>
		Blimbing pawang	<i>Garcinia parvifolia Miq.</i>
		Kaki kuda	<i>Garcinia rigida Miq.</i>
19	Combretaceae	Oleb	<i>Quisqualis indica L.</i>
		Meja keling	<i>Terminalia citrina (Gaertn) Roxb ex Flein</i>
20	Commelinaceae	Padang motong ganu	<i>Forrestia Molissima</i>
21	Connaraceae	Tenggolong	<i>Cnestis Plantantha</i>
	Connaraceae	Malaka, Lemake, Meloke	<i>Rourea mimosoides Vahl.</i>
22	Cornaceae	Bangsalam	<i>Mastixia petandra</i>
23	Costaceae	Jeruju	<i>Costus speciosus (Koenig) Smith.</i>
24	Crypteroniaceae	Sipit	<i>Crypteronia paniculata Bl.</i>
25	Cunnoniaceae	Johar hutan	<i>Weinmannia Frainea Smith</i>
		Bebagian	<i>Weinmannia Esculenta</i>

No	Famili	Nama Lokal	Nama Latin
		Sarangan	<i>Weinmannia sp.</i>
26	Cupressaceae	Perau gunung	<i>Cupresus benthamii Ridl.</i>
27	Cyatheaceae	Paku Pohon/Pak-pak	<i>Cyathea contaminans (Hook) Copel.</i>
		Paku Hitam Paya	<i>Cyathea moluccana R. Br.</i>
28	Cyperaceae		<i>Carex sp.</i>
29	Daphniphyllacea e.	Mangga Gunung/Sepetan	<i>Daphniphyllum glaucescens Bl.</i>
		Kayu Sedut	<i>Daphniphyllum laurinum</i>
30	Dichapetalaceae	Jejengku	<i>Dichapetalum tenerum Leenh.</i>
31	Dipterocarpaceae	Keruing Bunga	<i>Dipterocarpus hasselti</i>
		Keruing Lombok	<i>Dipterocarpus retusus</i>
		Pala kurung	<i>Dipterocarpus sp.</i>
		Buluan, Kendal, Jinatri	<i>Elaeocarpus</i>
		Sendane, Gunitri, Buah Oda	<i>Elaeocarpus sp.</i>
		Jinatri	<i>Elaeocarpus sp.</i>
32	Elaeocarpaceae		<i>Elaeocarpus acronodia sundanum</i>
			<i>Elaeocarpus batudulangii</i>
			<i>Elaeocarpus brunneo-tomentosus</i>
			<i>Elaeocarpus schmutzii</i>

No	Famili	Nama Lokal	Nama Latin
			<i>Elaeocarpus floribundus</i>
		Anyang besar	<i>Elaeocarpus grandiflors J.E.V. Smith</i>
	Elaeocarpaceae	Anyang kecil	<i>Elaeocarpus sp.</i>
		Kayu Tapen	<i>Sloanea sigum</i>
		Gegedang	<i>Sloanea feei</i>
33	Elaeagnaceae	Mengandi	<i>Elaeagnus latifolia L.</i>
34	Ericaceae	Teh hutan/Teh Gunung	<i>Rhododendron</i>
		Rengganis	<i>Rhododendron sp.</i>
		Ramban Odang	<i>Vaccinium sp.</i>
		Bantenu	<i>Acalypha amentacea Roxb.</i>
		Linong	<i>Acalypha Caturusa Bl.</i>
		Lekong/Kemiri	<i>Aleurites moluccana Willd.</i>
		Kretes Plus	<i>Amaracarpus pubescens Bl.</i>
			<i>Antidesma sp.</i>
		Batu Bali	<i>Antidesma tetandrum</i>
		Aram -aram	<i>Aporosa frutescens Bl.</i>
		Kepundung	<i>Baccaurea manihua Merr.</i>
35	Euphorbiaceae	Terabu/Kerabu/Gadog	<i>Bishoffia javanica Bl.</i>

No	Famili	Nama Lokal	Nama Latin
		Bluhui	<i>Bishoffia javanica</i>
		Lempinyo	<i>Blumeadendron tokbrai Kurz.</i>
		Ambal Gawah	<i>Breynia cernua M.A</i>
			<i>Breynia microphylla</i>
		Ambal	<i>Breynia racerosa M.A</i>
		Dupe	<i>Bridelia insulana Hance</i>
		Senggutuk	<i>Bridelia ovata decne</i>
		Lelengis/Lembosoka	<i>Claoxylonerythrophyllum Miq.</i>
		Rike	<i>Drypetes subcubica Pax & Hoffm</i>
		Manang Jaran	<i>Glochidion obscurum Hook.F</i>
		Nyam	<i>Glochidion sericeum Hk.F</i>
		Dedarah/ edarah	<i>Glochidion arborescens Bl.</i>
		Rawasan	<i>Glochidion capitatum JJs.</i>
		Juwetan	<i>Glochidion macrocarpum</i>
		Jarak	<i>Jatropha sp.</i>
		Blinat	<i>Macaranga sp.</i>
		Saropan	<i>Macaranga sp.</i>
	Euphorbiaceae	asam hutan	<i>Macaranga mappa</i>

No	Famili	Nama Lokal	Nama Latin
		Seropan/Bentanu/Slopan	<i>Macaranga tanarius M.A</i>
		Kayu Temek/Tapen	<i>Mallotus dispar</i>
		Seropan/Bokar tawik/Ketutup	<i>Mallotus Moluccanus M.A</i>
		Cemek/puder/Temek	<i>Mallotus philippinense M.A</i>
		Temek/Noson klak/Abang Bombong	<i>Mallotus sp.</i>
		Lelemak	<i>Omalanthus populnes</i>
		Ambalutan	<i>Souropus androgynus</i>
		Adeng/Brunei	<i>Trigonopleura malayana Hk.F</i>
			<i>Paphniphyllum laurinum</i>
36	Ebenaceae	Kayu Brunei/Ajan/Elok-elok	<i>Diospyros pilosanthera Blanco</i>
		Kelicung	<i>Diospyros macrophylla</i>
		Kayu Brunei	<i>Diospyros</i>
		Bebeleh	<i>Diospyros Montana</i>
		Rumput Rembeleng / Bebagik	<i>Diospyros buxifolia</i>
37	Fabaceae	Akasia	<i>Acacia leucophloea (Roxb) Willd.</i>
		Akasia	<i>Acacia decurens (Windl.) Willd.</i>
		Busur	<i>Acacia fernesiana Willd.</i>
		Babee	<i>Albazia chenensis L.</i>

No	Famili	Nama Lokal	Nama Latin
		Sonokeling/ Jarak	<i>Dalbergia latifolia</i>
		Bursang	<i>Derris thyrsoiflora Benth.</i>
		Belandingan	<i>Leucaena glauca</i>
		Perian	<i>Pongamia pinnata Merr</i>
		Asam	<i>Tamarindus indica</i>
		Tripusia	<i>Tephrosia toxicaria persl.</i>
		Klanjur	<i>Albizia prosera Berth.</i>
		Borok	<i>Erythrina subumbrans</i>
	Fabaceae	Rumput Bahe	<i>Aeschynomene americana L.</i>
		Ketepeng	<i>Cassia alta L.</i>
		Rumput Lindung	<i>Clitoria sp.</i>
		Rumput Empet-empet	<i>Desmodium triflorum (L.) DC.</i>
		semanggi	<i>Desmodium microphyllum (Thumb.) DC.</i>
		Rumput gronong	<i>Crotalaria strata DC.</i>
		Bursang	<i>Derris Thyrsoiflora Benth</i>
		Semak gronong	<i>Desmodium heterocarpum DC.</i>
		Rumput Ngure	<i>Desmodium microphyllum (Thumb.) DC.</i>
		Iring-iring	<i>Flemingia strobilifera L. Aiton.f</i>

No	Famili	Nama Lokal	Nama Latin
			<i>Flemingia strobilifera R.Br.</i>
		Rumput Rinu	<i>Indigofera trifoliata Linn.</i>
		Tumpun Kelor	<i>Indigofera sp.</i>
		Ketujur	<i>Sesbania sesban (L.) Merr.</i>
38	Flagellariaceae	Wartali /War	<i>Flagellaria indica</i>
		Mandalika	<i>Gloriosa superba</i>
39	Flacourtiaceae		<i>Flacourtia zippelli var. rindjanica</i>
			<i>Flacourtia inermis</i>
40	Hymenophyllaceae		<i>Hymenophyllum sp.</i>
		Lumut Batang	<i>Trichomanes sp.</i>
41	Hypericaceae	Lebi	<i>Cratoxylon sp</i>
			<i>Hypericum lechenaltii</i>
42	Hypocratiaceae		<i>Solacia sp</i>
43	Icacinaceae	Duren/Dedurenan	<i>Platea exelsa</i>
		Tangonan	<i>Gomphandra sp</i>
44	Junglandaceae	Babakan/Bak-bakan/Bangsai Gunung	<i>Engelhardtia s[ic]ata</i>
45	Lacythidaceae	Butun	<i>Barringtonia asiatica (L) Kurz.</i>
		Putat Timor	<i>Panchonia timorensis</i>

No	Famili	Nama Lokal	Nama Latin
		Putat biasa	<i>Planchonia Vallida</i>
46	Lamiaceae		<i>Salvania sp.</i>
		Dinong/Jojoran/Krikis	<i>Actnodaphne sp</i>
		Salinguru	<i>actnodaphne diversifolia Merr.</i>
		Lembadak/Kayu angel	<i>Actnodophne Procera (Bl) Ness.</i>
		Kayu angel	<i>Actnodophne sphaerocarpa</i>
47	Lauraceae	Banteng/Lelopok/Kepinggen	<i>Beilshmedia</i>
		Nanangkaan	<i>Beilsmeiedia glabra Kosterm</i>
		Banteng/Lelopok/Kepinggen	<i>Beilshmedia lucidula</i>
		Kepingan	<i>Beilshmedia lucidula (Miq) Kosterm.</i>
		Lingsar	<i>Chisocheton sp.</i>
		Ombar-ombar	<i>Chisocheton pentandrus (Blangco) Merr.</i>
		Sebun tendawa	<i>Cryptocarya ferea</i>
		Kayu manis	<i>Cinnamomum burmannii</i>
		Banitan /Pepekat	<i>Cryptocarya densiflora Bl.</i>
		Nyan biasa	<i>Lindera sp.</i>
	Lauraceae	Kudu/Lemungkuk	<i>Litsea sp.</i>
		Selimuru	<i>Litsea noronhae</i>

No	Famili	Nama Lokal	Nama Latin
		Lemburuan Embar-embar	<i>Litsea glutinosa</i>
		Embar-embar	<i>Neolitsea</i>
		Krikis	<i>Neolitsea javanica Bl</i>
		Rumput Bongor	<i>Litsea resinosa</i>
48	Lecythidaceae		<i>Planchonella vallida</i>
49	Leeaceae	Genggirang	<i>Leea indica (Burm.f) Merr.</i>
		Cenggirang/gegutu	<i>Leea aculeata Bl. Ex spreng</i>
		Tales	<i>Leea aquleata Bl. Ex spreng</i>
		Sulangkar	<i>Leea sambucina</i>
50	Liliaceae	Periau	<i>Asparagus racemosus Willd.</i>
		Mandalika	<i>Gloriosa superba</i>
51	Loganiaceae	Bokong/bakong	<i>Fagraea auriculata</i>
		Lelempang	<i>Fagraea auriculata</i>
		Dara putih	<i>Strychnos lucida</i>
52	Malvaceae	Tempulut/Cengkulun	<i>Urena lobata L.</i>
53	Magnoliaceae	Munder/Tanjung gunung	<i>Talauma candolii Bl.</i>
		Cempaka	<i>Michelia campaca</i>
		Keliun/Tenggorong/Keliyun	<i>Magnolia candolii</i>

No	Famili	Nama Lokal	Nama Latin
54	Melastomata- ceae	Tapan dawa/Kunyitan/Kerate gunung	<i>Astronia paperitaria Bl.</i>
		Maentega /Lencingan	<i>Astronia spectabilis Bl.</i>
		Bongor	<i>Memecylon myrsinoides Bl.</i>
			<i>Melastoma affine</i>
		Tanggek senggah/Klincing/Keluncing	<i>Melastoma decempidum Roxb.</i>
		Duk-dukan/Kayu sebia Sosonggaan	<i>Melastoma malabthricum L.</i>
		Memajian	<i>Medinella laurifolia</i>
		Sidawayah/Pepatik ungu	<i>Osbeckia chinensis L.</i>
		krerongan	<i>Aglaiia edulis (Roxb) Wall.</i>
		Bangsai C	<i>Aglaiia sylvestris (M.Roem) Merr.</i>
		Bangsai biasa	<i>Aglaiia cucullata (Roxb) pellger</i>
		Mulon	<i>Aglaiia Macrocarpa (Miq). Panel</i>
		Beberas/Grasak	<i>Aglaiia eximia Miquel</i>
		Banyitan	<i>Aglaiia ganggo</i>
		Ketimunan	<i>Aglaiia sapindina</i>
		Garu	<i>Aglaiia eliptica</i>
		Elok/Ombar/Embalangan	<i>Aglaiia argentea</i>
55	Meliaceae	Sentul	<i>Aglaiia eliptica Blume</i>

No	Famili	Nama Lokal	Nama Latin
		Jejawan	<i>Aphanamyxis polystachia (Wall) Parker</i>
		Ombar	<i>Chisocheton sp.</i>
		Jejawan	<i>Dysoxylum arborescens Bl.</i>
		Garu	<i>DYsoxylum hexandrum Merr.</i>
		Kurut/Beru/Tetai/Ketumunan	<i>Dysoxylum caulostachyum Miq.</i>
		Erlek	<i>Dysoxylum sericeum (Bl.) Adlb.</i>
		Kentok Ujat	<i>Lansium domesticum Cerrea</i>
		Minden/Embe	<i>Melia azedarach L.</i>
		Sentul 01	<i>Sandoricum koetjape (Burm.f) Merr.</i>
		Mahoni daun kecil	<i>Swietenia mahagoni</i>
	Meliaceae	Mahoni daun besar	<i>Swietenia macrophylla King</i>
		Suren biasa	<i>Toona sureni</i>
		Suren 01	<i>Toona febrifuga Reem</i>
56	Moraceae	Tekean / Terep	<i>Arthocarpus elasticus</i>
		Nangka	<i>Arthocarpus integra</i>
		Perik	<i>Sterblus asper Lour.</i>
		Api-api/Bunut/AmplasLebokek/Bantek	<i>Ficus sp.</i>
		Koak/Gaok/Terapi/Lemboke	<i>Ficus fistulosa</i>

No	Famili	Nama Lokal	Nama Latin
		Bunut/Rerante/Koak	<i>Ficus variegata Bl.</i>
		Amplas	<i>Ficus ampelas</i>
		Lembokek / Keciap	<i>Ficus septica</i>
		Kayu The	<i>Ficus gibbosa</i>
		Birakbombong	<i>Ficus hispida</i>
		Beringin	<i>Ficus benyamina</i>
		Ela-ela	<i>Ficus callosa Willd.</i>
		Elak-elak	<i>Ficus copiosa</i>
		Ape / Nengeng / Kueh	<i>Ficus padana Merr.</i>
		Kobak / Grepek	<i>Ficus ribes</i>
		Bunut / Mrankan	<i>Ficus virens Ait.</i>
		Api-api	<i>Ficus tinctoria</i>
57	Myricaceae	Odang / Pacar gunung	<i>Myrica esculenta</i>
		Jerijing / Ambon seten / Paok odang	<i>Myrica esculenta Buck. Ham</i>
	Myricaceae	The gunung	<i>Myrica javanica Bl.</i>
		Kesambian	<i>Myrica javanica A.DC.</i>
58	Myrsinaceae	Lempokon / Angkung mayung / Ketut celeng / Kekosok / Kosa	<i>Ardisia javanica A.DC.</i>
		Belwat / Bakau	<i>Ardisia lurida Bl.</i>

No	Famili	Nama Lokal	Nama Latin
		Cengketan	<i>Ardisia sp.</i>
		Sapakan / Bebuluan	<i>Ardisia fulginosa Bl.</i>
		Kayu duren	<i>Ardisia myristicifolia Bl.</i>
		Ketepuk	<i>Ardisia vestita Wall.</i>
		Bersang / Burnei ramban	<i>Ardisia humilis Vahl.</i>
			<i>Embelia sp.</i>
		Kayu ketemu / Lempejing	<i>Rapanea hasseltii (Bl.) Merr.</i>
		Ketekuk / Semak menari / Mendri	<i>Maesa ramentacea Wall.</i>
		Gedang daya	<i>Rapanea sp.</i>
		Kenasian	<i>Maesa perlarius</i>
59	Myristicaceae	Merekan/Balangan	<i>Knema cinerea (Poir) Warb.</i>
			<i>Myristica lancifolia var. Montana</i>
			<i>Miyristica fatna var. sphanogheana</i>
		Rukem Gunung/Kemenyan/Buraruh	<i>Decaspermum fruticosum Forst.</i>
		Lelengis/Ramping Kulit	<i>Syzigium</i>
		Tanjung gunung/Jotritip	<i>Syzigium sp.</i>
		Juwet/Duwet	<i>Syzigium cuminii (L.) Skeels.</i>
60	Myrtaceae	Kruing	<i>Syzigium acuminatissima</i>

No	Famili	Nama Lokal	Nama Latin
		Banyut/Klokos Udang Biasa	<i>Syzigium boerlager Merr.</i>
		Jakut/Jukut 01	<i>Syzigium claviflora Roxb</i>
		Nyenyambukan	<i>Syzigium formosa Wall</i>
		Keras Tolang/Lungsir/Juwet	<i>Syzigium jamboloides K.et.V</i>
		Yama P	<i>Syzigium javanica Lam</i>
		Klokos	<i>Syzigium javanica</i>
		Keleneng/Lengsir	<i>Syzigium lineata</i>
		Sandan Api	<i>Syzigium occluia Kurz.</i>
		Klokos Udang Gunung	<i>Syzigium opata</i>
		Glam	<i>Syzigium hemsleyana King</i>
		Ruitip/Juet	<i>Syzigium acuminatissima (Bl.) merr & Presl.</i>
		Gelam	<i>Syzigium antisepalum (Bl.) M & P</i>
	Myrtaceae	Jambu Air	<i>Syzigium aqueum</i>
		Nyangget Tunggak Biasa	<i>Syzigium lineatum</i>
		Lungsir	<i>Syzigium littorale</i>
		Oah/Jukut Ulan	<i>Syzigium littorale (Bl.) Amsh.</i>
		Nyangget Tunggak Gunung	<i>Syzigium operculata (Roxb) M & sp</i>
		Bebatuk/Kayu Jot	<i>Syzigium racemosum (Bl.) DC.</i>

No	Famili	Nama Lokal	Nama Latin
		jukut	<i>Syzigium polyanthum (Wight) Walp.</i>
		Tanjung Gunung	<i>Syzigium sp.</i>
		Nyambuk Pait	<i>Syzigium sp.</i>
		Nyambuk Batu/Jambu Batu	<i>Syzigium guajava</i>
61	Oleaceae	Rike	<i>Chionanthus oliganthus</i>
		Kepinggen Hitam/Apur-Apur	<i>Chionanthus ramiflorus Roxb.</i>
		Turaka	<i>Olea Sp.</i>
62	Onagraceae	Sebia balang	
63	Opiliaceae	Gegedangan	<i>Champereia manillana (Bl.) Merr.</i>
64	Podocarpaceae	Rarau	<i>Podocarpus imbricatus</i>
	Podocarpaceae	Jerengeng/Ebonian/Kediri/Lelayang Mekar	<i>Podocarpus neriifolius</i>
65	Polygalaceae		<i>Xanthophyllum sp.</i>
66	Polygonaceae	Klooda	<i>Polygonum chinense</i>
67	Proteaceae		<i>Helicia serrata</i>
68	Polypodiaceae		<i>hymenolepis revoluta</i>
			<i>Anthrophyllum sp.</i>
			<i>Gleichinia ap.</i>
			<i>Pteris sp.</i>

No	Famili	Nama Lokal	Nama Latin
			<i>Selligaea feei</i>
69	Rhamnaceae	Priria	<i>Rhamnus nepalensis Lws.</i>
		Tetanggik	<i>Zizyphus sp.</i>
		Duri Sawak	<i>Zizyphus horsfieldii</i>
		Kunyitan	<i>Zizyphus angustifolius</i>
		Tetandan Beduri	<i>Zizyphus horsfieldiiMiq.</i>
		Beduri Lonto	<i>Zizyphus seltidifolia DC.</i>
70	Rosaceae	Kesusur	<i>Rubus sp.</i>
		Kalimutung	<i>Rubus moluccanus</i>
		Belatung Gunung/Trantong	<i>Rubus lineatus Bl.</i>
		Lembutung	<i>Rubus rosaefolius J.E. Smith</i>
			<i>Rubus fraxinifolius</i>
		Kesambik/Lemak Gunung	<i>Prunus sp.</i>
		Deduri/Rumput Tandan	<i>Rubus chrysophyllus Miq.</i>
		Teh Gunung	<i>Amaracarpus</i>
71	Rubiaceae	Tebal Buku	<i>Amaracarpus pubescens</i>
		Bebena	<i>Cassalia curviflora Thw</i>
		Kayu kopi	<i>Coffea robusta Lindl</i>

No	Famili	Nama Lokal	Nama Latin
		Ketol	<i>Gardenia tubufera Wall</i>
		Banitan,Kosta,Koah,Ketekek	<i>Ixora sp.</i>
		Daun Rawi	<i>Ixora sp.</i>
		Sebia dani,banyut	<i>Lasianthus</i>
		Lambian/Bantan	<i>Morinda bracteata Vahl</i>
		Ate-ate	<i>Morinda citrifolia Linn</i>
			<i>Mussaenda cf. frondosa</i>
			<i>Mussaenda sp</i>
		Kentok Celeng	<i>Neonauclea calycina</i>
		Kedung/kayu Api	<i>Neonauclea lanceolata (Bl.) Merr.</i>
		Pepesu	<i>Paederia Foetida L.</i>
	Rubiaceae	Banitan	<i>Petunga microcarpa</i>
		Banitan/Bebanitan	<i>Petunga microcarpa (Bl.) DC.</i>
			<i>Psychotri sp.</i>
			<i>Psychotri viridiflora Reinw. Ex Bl.</i>
		Pedik/Ugem	<i>Randia sp.</i>
		Pedik gunung/Klokos	<i>Randia multiflora K.ety. V</i>
			<i>Saprosma arborea</i>

No	Famili	Nama Lokal	Nama Latin
			<i>Tarnera fragrans</i> (Bl.) K & V.
		Banitan	<i>Tricalysia singularis</i> K. Sch.
		Tandan Kunyit	<i>Uncaria acida</i> Robxb.
		Kembang Pelet	<i>Guettarda speciosa</i> Lind
		Rumput Adas	<i>Hedyotis corymbosa</i>
		Rumput Senang/Kebo Klotok	<i>Neonauclea calycina</i> (Bral.) Merr.
	Rubiaceae	Rebo Kenasian	<i>Oldenlandia auriculata</i> F.V.M
		Teterong, Menjelit	<i>Pavetta</i> sp.
72	Rutaceae	Jupit/ Kombi	<i>Acrostichum trifoliata</i> Zoll.
		Majaan	<i>Aeglea marmelos</i> (L) Corr.
		Jerukl Hutan	<i>Citrus hystrix</i> DC.
		Jeruk Hutan	<i>Citrus medica</i> L.
		Bebelok, Bloan, Bebeluk, Elak	<i>Evodia aromatica</i>
		Lopok, Bebelok	<i>Euvodia aromatica</i>
		Andus	<i>Feroniella lucida</i> (Scheff) Swinghl.
		Cermen, Cermenangawah, Berung	<i>Micromelum minutum</i> (Forst.F.) Wight.
		Kasol	<i>Urophyllum Macrophyllum</i>
		Keras Tolang	<i>Wendlandia burkillii</i>

No	Famili	Nama Lokal	Nama Latin
		Memeni	<i>Zanthoxylum nitidum (Roxb.) DC.</i>
73	Sabiaceae	Blatung	<i>Meliosma pinnata</i>
		Kunyitan	<i>Arythera litoralis</i>
		Nyet-nyet	<i>Dodonea viscosa</i>
		Age, Kererongan	<i>Erioglossum rubiginosum (Roxb) Bl.</i>
			<i>Guioa diplopetala</i>
		Jejae	<i>Harpulia arborea (Blanco) Randll.</i>
74	Sapindaceae	Bangsai biasa	<i>Mischocarpus sundaicus</i>
		Puletan/Lingsar	<i>Pometia tomentosa T.et. b</i>
		Sodot/ Rarak	<i>Sapindus rarak DC.</i>
		Kesambi biasa	<i>Schleichiera oleosa</i>
		Beru	<i>Brucea javanica</i>
		Maomedong/Bebokar	<i>Meliosma sp.</i>
		Bebokaran	<i>Meliosma ferruginea Bl.</i>
	Sapindaceae	Barnei Ramban/Bebokar	<i>Meliosma nitida Bl.</i>
		Temayang / Kras ujat	<i>Xerospermum noronhianum Bl.</i>
75	Sapotaceae	Buak Odak	<i>Palaquin sp.</i>
		Betawar	<i>Palaquin Hexandrum</i>

No	Famili	Nama Lokal	Nama Latin
		Nyatoh / Getah	<i>Palaquin Rostratum</i>
		Getas	<i>Payena sp.</i>
		Latok	<i>Planchonella sp.</i>
76	Saxifragaceae	Salinganak/Sagu Gunung/ gagaman	<i>Polyosma integrifolia Bl.</i>
		Pelatakan,Rerangkong	<i>Dichroa febrifoga</i>
77	Sonnertiaceae	Rajumas / Elar	<i>Duobanga moluccana Bl.</i>
78	Symplocaceae	Bebesi/Kayu Manis Gunung	<i>Symplocos lucida S. & Z.</i>
		Aten manuk, Talingan Babi, Kesengger	<i>Symplocos costata (Blume) Choisy</i>
		Cempaka Gunung	<i>Symplocos costata</i>
		Kambos	<i>Symplocos sp.</i>
		Jepun Kina	<i>Symplocos sp.</i>
		<i>Symplocos rubiginosa</i>	
79	Sterculiaceae	Memanian/Tapen	<i>Kleinhovia hospita</i>
		bajur	<i>Pterospermum javanicum Jungh.</i>
		Kleang/Keliang	<i>Pterospermum diversifolium</i>
		Tetapisan	<i>Scaphium maropodum</i>
		Pede	<i>Sterculia sp.</i>
		Coklat	<i>Teobroma cacao</i>

No	Famili	Nama Lokal	Nama Latin
			<i>Heritiera gigantean</i>
			<i>Hildegardia sundaica</i>
80	Theaceae	Bunut/Bako Hutan	<i>Adinandra sorosanthera</i> Miq.
		Kesambian	<i>Adinandra javanica</i> Choisy.
		Bidadari	<i>Adinandra</i> sp.
		Jalimanan/Rerengit/Rerenge	<i>Eurya acuminata</i> DC.
		Klokos Gunung	<i>Eurya acuminata</i> DC.
81	Tiliaceae	Tembunutan/Ringe	<i>Grewia acuminata</i> Juss.
		Tetanggik	<i>Grewia celtidifolia</i> Juss.
		Lengkukun Bunga	<i>Grewia tomentosa</i> Juss.
		Lengkukun Biasa	<i>Schoutenia fruticosum</i>
		Lelungkun	<i>Schoutenia ovata</i> Korth.
		Tempolet	<i>Triumfetta indica</i> (L.) Becker
			<i>Colona kostermansiana</i>
82	Ulmaceae	Jelateng Kerbau	<i>Laportea decumana</i>
		Kemedong	<i>Celtis</i> sp.
		Jelateng, Jelateng Merah	<i>Laportea stimulans</i>
		Perdu Dame	<i>Leucoyke alba</i>

No	Famili	Nama Lokal	Nama Latin
		Lempeak	<i>Leucoyke capitellata</i>
		Mendong/Manian	<i>Trema orientais Bl.</i>
83	Urticaceae	Dedara	<i>Debregeasia dichotoma Wedd.</i>
		barak Balinine, Terudang-udang	<i>Villebrunea rubescens (Bl.) Bl.</i>
		Jelateng	<i>Laportea stimulans</i>
		Udang-udang	<i>Pipturus argenteus (Fost.f) Wedd.</i>
		Rumput Keulak	<i>Elatostemma sinuata</i>
		Rumput Tempulut/Pepatik	<i>Memoralis hirta</i>
84	Verbenaceae	Api-api	<i>Clerodendrum compressum Hall. F.</i>
		Jermat, Jernet,Ketimas	<i>Lantana camara L.</i>
		Laban	<i>Vitex pinnata</i>
	Verbenaceae	Laban Biasa	<i>Vitex pubescens</i>
		Laban	<i>Vitex trifolia L.</i>
			<i>Clerodendron dp.</i>
		Marong	<i>Stachytarpheta indica (L.) Vahl.</i>
85	Violaceae	Oles	<i>Rinorea sp.</i>
86	Vitaceae		<i>Cissus javana</i>
87	Vitariaceae		<i>Vittaria sp.</i>

No	Famili	Nama Lokal	Nama Latin
88	Zingiberaceae	Deriango	<i>Acorus calamus L.</i>
		Pining	<i>Alpinia sp.</i>
		Bujak	<i>Ammomum sp.</i>
		Tepus	<i>Ammomum coccimeum</i>
		Anggasa	<i>Ammomum maximum</i>
			<i>Ammomum compactum</i>
		Kapulaga	<i>Ammomum cardamomum Willd.</i>
		Adas Manis	<i>Anethum graveolens L.</i>
		Kalangpai	<i>Etingera sp.</i>
		Kunyit	<i>Curcuma domestica Val.</i>
		Temu Lawak	<i>Curcuma xanthorrhiza Roxb.</i>
		Jeruju	<i>Costus speciosus (Koen) J.E.Smith</i>
		Kenen	<i>Koempferia angustifolia Roscoe.</i>
		Kunci Pepet	<i>Koempferia galanga L.</i>
Laos	<i>Languas galanga aromatica</i>		
89	Acanthaceae	Sirih Hutan	<i>Strobilanthes cernua</i>
		Tengah Kelayu	<i>Justicia gandarusa Burm.f</i>
		Kekatik	<i>Barleria lupulina Lindl.</i>

No	Famili	Nama Lokal	Nama Latin
	Acanthaceae	Gerungsa	<i>Barleria sp.</i>
			<i>Hemigraphis sp.</i>
			<i>Hypoestes polythyrsa</i> Miq.
		Turu	<i>Strobilanthes sp.</i>
90	Piperaceae	Lekok Godek	<i>Piper aduncum</i>
			<i>Piper arcuatum</i> Bl.
		Kajol	<i>Piper baccatum</i> Bl.
		Sebia Tandan	<i>Piper chaba</i> Bl.
		Leko Gedeg	<i>Piper majusculum</i> Bl.
		Saes	<i>Piper sarmentosum</i> Roxb.
		Umbe	<i>Piperaceae</i>
		Bintangur/Sirih Hutan	<i>Piper betle</i>
		Lekok	<i>Piper caninum</i>
		Temukus	<i>Piper cubeba</i> L.f.
		Sang Putih	<i>Piper ningrum</i> L.
91	Solanaceae	Bunga Terompet/Kecubung	<i>Brugmansia candida</i> Pen.
		Namplok	<i>Physalis minima</i> L.
		Sopang	<i>Solanum sp.</i>

No	Famili	Nama Lokal	Nama Latin
		Terong Toto	<i>Solanum melongena</i>
92	Staphylleaceae	Bebokaran	<i>Turpinia sp.</i>
93	Asplenium	Kangawe/Pakis Keras	<i>Asplenium nidus L.</i>
		Paku Alai	<i>Asplenium tenerum Forst</i>
		Paku Tembaga	<i>Asplenium belangeri (Bory) Kze.</i>
94	Davalliaceae	Paku Pohon Tertutup/Paku Kedit	<i>Davallia denticulata (burm.) Mett</i>
95	Gesneriaceae	Kuping Gajah	<i>Cytandra</i>
		Anggrek Bunga Jambu	<i>Asechynatus radicans</i>
		Anggrek Bunga Jambu	<i>Asechynatus horsfieldii</i>
96	Gleichineaceae	Paku Banyak/Rasam	<i>Gleichine linearis (Burm.) Clarke</i>
97	Nephrolepidaceae	Paku Jogang/Ring/butu	<i>Nephrolepis hirsutata (Forst.) Pr.</i>
		Paku Gunung/Cecerenean	<i>Nephrolepis falcata (Cap.) C. Chr.</i>
		Paku Harupat	<i>Nephrolepis bisserata (Sw.) Schott.</i>
98	Polypodiaceae	Paku Gunung/Pohon Berjumpa	<i>Dipteris conjugata Reinw.</i>
			<i>Anthrophyum sp.</i>
99	Pteridiaceae	Paku Kawat	<i>Pteridium aqualinum Kuhn.</i>
100	Pteridophytaceae	Kobgawe/Jiringan/Bangsai	<i>Pteridophyta sp.</i>
101	Selaginellaceae	Paku Cring/Rebo Lumut	<i>Selaginella willdenowii (Desv.) Becker</i>

No	Famili	Nama Lokal	Nama Latin
		Paku Rane Biru	<i>Selaginella plana Hieron.</i>
		Paku Lumut	<i>Selaginella ornata Spring.</i>
		Paku Rane Lumut	<i>Selaginella intermedia (Bl.) Sping.</i>
		Paku Lata/Penawar Jambi	<i>Cibotum baranetz J.SM</i>
		Paku Daun Kepala Tupai	<i>Drynaria quersifolia J. Sm.</i>
		Paku Pasilan Kelapa	<i>Drynaria rigidula (Sw.) Bedd.</i>
		Paku Layang-layang	<i>Drynaria sparsisora Moore.</i>
		Paku Hata/Keta Bunga	<i>Lygodium flexuosum (L.) Sw.</i>
102	Jenis Paku Lainnya	Paku Hata/Keta Biasa	<i>Lygodium circinatum Sw.</i>
		Paku Tali/Ikat	<i>Lygodium scandesn (L.) Sw.</i>
		Paku Ekor Monyet	<i>Lycopodium carinatum Sesev.</i>
		Paku Kawat	<i>Lycopodium cernuum L.</i>
		Paku Ekor Musang/Purwalata	<i>Lycopodium complanatum L.</i>
		Paku Kumpai Rantai	<i>Lycopodium phlegmaria L.</i>
		Paku Kumpai Picisan	<i>Lycopodium nummularifolium Bl.</i>
		Paku Bening	<i>Lindsaya scandens Hook. Var. terrestris Holtt.</i>
		Paku Jajalakan	<i>Helminthostachys zeylanica (linn,) Hook.</i>
		Paku Ekor Kuda	<i>Equisentum debile Robx.</i>

No	Famili	Nama Lokal	Nama Latin
		Paku Sisik Naga	<i>Drymoglossum piloselloides (Linn) Pr.</i>
		Paku Sayur	<i>Diplazium esculentum (Retz.) Sw.</i>
		Paku Kijang	<i>Dicksonia blumei Moore.</i>
		Paku Laut	<i>Acrostichum aureum L.</i>
		Suplir Berekor	<i>Adiantum caudatum L.</i>
	Jenis Paku Lainnya	Paku Kelor	<i>Adiantum caudatum L.</i>
		Suplir Merak	<i>Adiantum farleyense Moore.</i>
		Suplir Gung	<i>Adiantum peruvianum kl.</i>
		Suplir Besar	<i>Adiantum polyphyllum Willd.</i>
		Suplir Rumpun	<i>Adiantum tenerum Sw.</i>
		Paku Gajah	<i>Angiopteris avecta Hoofm.</i>
		Paku Rawa/Roman	<i>Ceratopteris thalictroides (L.) Borgn.</i>
		Paku Resam Lumut/Sengkirong	<i>Cheilanthes tennifolia (Burm) Sw.</i>
		Paku Rumpun Sirabu	<i>Ophioglossum Pedunculosum Desv.</i>
		Paku Simbar Gadang	<i>Ophioglossum Pedulum L.</i>
		Paku Leyat,Paku Saridan	<i>Phymatodes Longissima (Bl.) j. Sm</i>
		PakuPerak/ Silver fern	<i>Pityrogramma calomelanos (L.) Link.</i>
		PakuTanduk Menjangab	<i>Platycterium bifurcatum C. Chr.</i>

No	Famili	Nama Lokal	Nama Latin
		Paku tanduk Rusa	<i>Platyserium Coronaririum (koeng) Desv.</i>
		Paku Padang/Mukut	<i>Pteris ensiformis Burm.</i>
		Paku Duduitan	<i>Pyrrosia numularifolia (Sw.) Ching.</i>
		Paku Rumput bulu merak	<i>Schizaea dichotoma (L) Sm.</i>
	Jenis Paku Lainnya	Paku Udang	<i>Stenochlaena palustris (Burm) Bedd.</i>
		Paku Kikir	<i>Tectaria crenata cavanilles.</i>
		Paku Kartam	<i>Trichomanes javanicum Blume.</i>
			<i>Alangium sp.</i>
103	Apiaceae	Rumput Semangge Gunung	<i>Centella sp.</i>
		Bebele	<i>Centella asiatica Urb.</i>
		Musi	<i>Corunucopticum sp</i>
		Jinten Putih	<i>Cuminum Cyminum L.</i>
		Adas Medi	<i>Foeniculum vulgare Mill.</i>
		Ganti	<i>Ligusticum sp.</i>
		Peraspas	<i>Oenanthe javanica Dc.</i>
104	Asclepiadaceae	Rebige	<i>Calothropis gigantea(Willd) Dryand ex W,t,Ait</i>
		Andar Nyawa	<i>Anaphalis longifolia</i>
		Eidelweis	<i>Anaphalis viscida (Bl) DC.</i>

No	Famili	Nama Lokal	Nama Latin
		Rumput Kambing	<i>Ageratum Conyzoides L.</i>
		Rumput Seloklani	<i>Ageratum houstonianum Mill</i>
105	Asteraceae	Junjuk Mari, dayang-dayang	<i>Bidens bidentata Merr. Scheff</i>
		tengkarong	<i>Bidens bidentata Merr. Scheff</i>
		tetengan,Sesukun	<i>Blumea balsa mifera DC.</i>
		Camar Nyawa	<i>Conyza maxima Zoll. Et. Morphologi</i>
		Rumpun Gagak	<i>Eclipta alba Hassk</i>
		Rumput seapi	<i>Elepanthopus scaber</i>
		Rumput Seurisan/Bilong	<i>Emilia sonchifolia (L.) DC.</i>
		Kekentongan	<i>Erigeron linifolius Wild.</i>
		Memaku,Memake B	<i>Erigeron linifolius Wild.</i>
			<i>Eupatorium sp.</i>
		Rumput ree	<i>Gnaphyllum javanicum Thunb.</i>
			<i>Gnaphalium longifolium Bl.</i>
	Asteraceae	Rumput Kapuk Ungu	<i>Gynura aurantiaca</i>
		Siri Urip-urip	<i>Gynura pseudochina</i>
		Memako A	<i>Lagera alata Sch.Bif</i>
		Rumput Gay Baru	<i>Siegesbekia orientalis</i>

No	Famili	Nama Lokal	Nama Latin
		Kembang tenggengan	<i>Siegesbekia orientalis L.</i>
		Dama	<i>Sonchus arvensis L.</i>
		Senggigian	<i>Synedrella nudiflora</i>
			<i>Thitonia diversifolia A. Gray.</i>
			<i>Wedelia montana</i>
			<i>Vernonia sp.</i>
106	Chloranthaceae	Jaliman Tembaga	<i>Sarcandra glabra (Thumb) Nakai</i>
		Ketut Manuk/Terutu/Mimi.	<i>Chloranthus officinalis Bl.</i>
		Teki Gawah	<i>Cyperus</i>
		Teki Gandum	<i>Carex Baccans Nees</i>
		Rumput Padi	<i>Cyperus Brevifolius (Rottb.) H.</i>
107	Cyperaceae		<i>CyperusCyperinus (Retz.) Valck. Sur</i>
		Bebangkit Panjang	<i>Cyperus Syperioides (L.) Ok.</i>
		Jejiwangan, Rawa Besar	<i>CyperusKyllingia Endl</i>
		Teki Liar,Rebo teki,Ketekian	<i>Cyperus sp.</i>
		Rumput Jangkrik	<i>Fimbristylis dichotoma</i>
		Rumput Tanduk Menjangan	<i>Fimbristylis sp.</i>
		Rumput lendongan	<i>Fimbristylis sp.</i>

No	Famili	Nama Lokal	Nama Latin
		Rumput Buleleng/teki hutan	<i>Scleria Scrobiculata Nees</i>
		Rumput Lelemak/Rebu teki	<i>Scleria sp.</i>
108	Cucurbitaceae	Bikan	<i>Gymnopetalum Chinensis (Lour) Merr</i>
		Alu-alu	<i>Trichosanthes tricuspidata Lour</i>
		Terubu	<i>Luffa cylindrica (L.) M.J. Roemen</i>
			<i>Zehneria Mucronata (Bl.) Miq.</i>
109	Equisetaceae		<i>Equisentum sp.</i>
110	Euphorbiaceae	Rumput	<i>Endospermum moluccanum Becc.</i>
		Rumput Patik	<i>Euphorbia hirta L.</i>
		Cakar	<i>Euphorbia chymiflora L.</i>
		Ketangan	<i>Jastropa curcas L.</i>
		Sanggar	<i>Phyllanthus sp.</i>
		Kenyeling	<i>Phyllanthus sp.</i>
		Pada Buku	<i>Gelonium glomerulatum Hassk</i>
111	Labiata	Grompongan	<i>Hyptis capitata jack</i>
		Kemangi Gunung	<i>Occimum</i>
		Kemangi Gunung/Mondang/Bebau	<i>Occimum gratissium</i>
		Kemangi Gawah	<i>Scutellaria javanica jungh</i>

No	Famili	Nama Lokal	Nama Latin
112	Lamaceae	Kemangi hutan	<i>Occimum basilicum L.</i>
		Keliun	<i>Occimum sp.</i>
113	Pittosporaceae	Rumput Nyet-nyet	<i>Pittosporum molluccanum (Lamk) Miq.</i>
114	Plantaginaceae	Rumput Kesembung	<i>Plantago major</i>
		Rumput Bulu Landak	<i>Agrostis sp.</i>
			<i>Apluda mutica L.</i>
		Rumput Kelidik	<i>Axonopus affine</i>
		Rumput	<i>Androphogon sp.</i>
		Rumput Leliso	<i>Bothriochloa sp.</i>
		Sere hutan	<i>Cymbopogon nardus</i>
		Serai gunung	<i>Cymbopogon sp.</i>
		Daong gunung	<i>Cynoglussum javanicum</i>
		Rumput Jejiwangan	<i>Cyrtococcum patens A. Camus</i>
		Treng galah	<i>Dendrocalamus DC.</i>
115	Poaceae	Erebo tokar	<i>Digitaria bicornis (Lam) R. & Schuit</i>
		Rumput Gegaba	<i>Digitaria fuscescens (Prel) Hendrad</i>
		Rumput Kedit	<i>Digitaria nuda Schumach</i>
		Rumput Cadas	<i>Eragrotis chariis</i>

No	Famili	Nama Lokal	Nama Latin
		Rumput Cadas	<i>Eragrotis chariis Hitchc</i>
			<i>Eragrotis elongata jacq.</i>
			<i>Eragrotis tenuifolia</i>
		Rumput Gandum	<i>Eragrotis nigra Nees</i>
		Rumput rumputan	<i>Eragrotis sp.</i>
		Rumput Tanah	<i>Eulalia sp.</i>
		Rumput Rai / Alang-Alang	<i>Imperata cylindrica</i>
		Rumput Keditan	<i>Isachne beneckii Hassk</i>
		Rumput Gagak /Srigunting	<i>Ischaemum intermedium</i>
		Rumput Gagak /Tetrereng	<i>Ischaemum intermedium Brogn.</i>
			<i>Ischaemum timorenses Kunth.</i>
		Aur Ketu	<i>Gigantochloa sp.</i>
		Treng tali	<i>Gigantochloa apus (J.A & J.H Schult) Kurtz.</i>
		Rumput Target	<i>Mischanthus floribundus Warb.</i>
		Rumput Kleset/Perkebunan	<i>Oplismenum compositus Beur.</i>
		Rumput Ahe	<i>Panicum luzonense</i>
		Rumput Rebo Rengit	<i>Panicum trigonum</i>
	Poaceae	Rumput /Rebo Sere/Pepaitan	<i>Paspalum conjugatum</i>

No	Famili	Nama Lokal	Nama Latin
		Rumput Rotan/jum	<i>Poa annua L.</i>
		Rumput /Rebo Minyak	<i>Pogonanthemum crinitum Trinn</i>
		Rumput Tebing	<i>Pogonanthemum panceum (Lam.) Hanck</i>
		Rumput Mlela	<i>Sacharum spontaneum L.</i>
		Rumput Betem	<i>Setaria geniculata</i>
		Rumput Beririi/Beriri	<i>Sporobolus berterioanus Hitchc et Chase</i>
		Rumput Ketoker	<i>Themeda arguens (L.) Hack</i>
		Rumput Rebong	<i>Themeda triandra Forsk.</i>
		Rumput Bulu Landak	<i>Tripogon exsiguus</i>
116	Crasulaceae	Cocor Bebek	<i>Kalancoe pinnata</i>
		Anggrek Merpati	<i>Dendrobium crumenatum Swartz.</i>
		Anggrek Macan	<i>Vanda tricolor Lindl. Var tricolor</i>
		Bawang Goreng/Godek	<i>Calanthe speciosa (Bl.) Lindl.</i>
117	Orchidaceae	Anggrek Tanah	<i>Hebenaria tosariensis JJS</i>
			<i>Malaxis aculata (Rchb.F) O.R</i>
		Anggrek Tanah Bunga Putih Berbelai	
		Anggrek Tanah Bunga Kuning/Congkok Kuning	<i>Spathoglottis affinis de Vr.</i>
		Anggrek Tanah Bunga Putih Kecoklat-coklatan	<i>Phaius tankervilleae (W.Ait.) (Bl.)</i>

No	Famili	Nama Lokal	Nama Latin
		Anggrek Kembang Goyang	<i>Bulbophyllum lobbii</i> Lindl.
			<i>Bulbophyllum angutifolium</i> Lindl.
			<i>Bulbophyllum biflorum</i> T. & B.
			<i>Bulbophyllum flavidiflorum</i> Carr.
			<i>Bulbophyllum miniata</i>
		Kalante Ungu/Anggrek Tanah Bunga Merah Muda/Ungu	<i>Calanthe ceciliae</i> Rchb.f.
		Anggrek Hitam	<i>Coelogyne pandurata</i> Lindl.
			<i>Coelogyne miniata</i> Lindl.
			<i>Certostylis crassifolia</i> J.J.S.
		Anggrek Mata Sapi	<i>Dendrobium anosmum</i> Lindl.
		Anggrek Larat	<i>Dendrobium phalaenopsis</i> Fritzg.
	Orchidaceae	Anggrek Kesumba	<i>Dendrobium secundum</i> Lindl.
		Anggrek Tanduk Rusa	<i>Dendrobium veratroides</i> Bakh.f.
			<i>Dendrobium subulatum</i> (Bl.) Lindl.
			<i>Dendrobium stelliferum</i>
			<i>Corymborchis veratrifolia</i> Bl.
		Anggrek Tusuk Konde	<i>Eria albido-tomentosa</i> (Bl.) Lindl.
		Anggrek Rotan	<i>Eria compressa</i> (Bl.) Bl. <i>Eria ferox</i>

No	Famili	Nama Lokal	Nama Latin
		Anggrek Lili	<i>Eria hyacinthoides (Bl.) Lindl.</i>
			<i>Eria ablitterata (Bl.) Rchb.f</i>
			<i>Eria pulchella Lindl.</i>
			<i>Eria verruculosa J.J.S.</i>
		Anggrek Ela-ela	<i>Hoya sp.</i>
		Anggrek Kepang	<i>Pholidota imbricata Lindl.</i>
			<i>Pholidota carnea (Bl.) Lindl.</i>
		Anggrek Antel-antelan	<i>Spathoglottis plicata Bl.</i>
			<i>Schoenorchis juncifolia Bl.</i>
		Anggrek Loreng	<i>Thrixspermum arachnites (Bl.) Rchb.f.</i>
			<i>Thrixspermum pensile Schltr.</i>
		Anggrek Macan Kecil/Mungil	<i>Vanda celebica Rolfe.</i>
		Anggrek Macan Kuning	<i>Vanda deareii Rchb.f.</i>
		Anggrek Macan bibir Lebar	<i>Vanda insignis Bl.</i>
		Anggrek Lilin	<i>Aerides odorata Lour.</i>
	Orchidaceae		<i>Appendicula elegans Rchb.f.</i>
			<i>Appendicula ramosa Bl.</i>
			<i>Appendicula undulata Bl.</i>

No	Famili	Nama Lokal	Nama Latin
			<i>Goodyera bifida (Bl.) Bl.</i>
			<i>Goodyera procera (ker.) Hook.</i>
			<i>Macodes javanica (Bl.) Hook.f.</i>
			<i>Malleola baliensis J.J.S.</i>
		Anggrek Mutiara	<i>Coelogyne asperata Lindl.</i>
		Anggrek Bibir Berbulu	<i>Coelogyne speciosa Bl.</i>
		Anggrek Kasut Lurik	<i>Paphiopedilum tonsum (Rchb.f.) Pfitz.</i>
		Anggrek	<i>Liparis sp.</i>
		Rotan	<i>Daemonorops melanochaetes</i>
		Rotan/Glepu	<i>Bactris guineensis</i>
118	Arecaceae	Rotan	<i>Calamus javensis</i>
		Rotan	<i>Korthalsia junghunii</i>
		Penyalin Bering	<i>Calamus ciliaris Bl.</i>
		Kaman	<i>Licuala spinosa</i>
	Arecaceae	Peji/Pinang	<i>Pinanga coronata Bl. (Areca cathecu).</i>
		Aren	<i>Arenga pinnata</i>
		Peji Hutan/Sayar	<i>Caryota mitis</i>
119	Pandanaceae	Pandan/Vanili Hutan/Bengku Gunung	<i>Preycinetia sp.</i>

No	Famili	Nama Lokal	Nama Latin
		Pandan Rangkak	<i>Pandanus sp.</i>
		Pandan Hutan	<i>Pandanus tectorius</i>
120	Bryophyta		<i>Calympres sp.</i>
			<i>Hypnodenron sp.</i>
121	Usneaceae	Kayu Angin	<i>Usnea sp.</i>
122	Muasaceae	Punti Godek	<i>Musa acuminata</i>

Tabel Daftar Spesies Angrek (Orchidaceae) TNGR.

No	Nama Latin	Nama Lokal	IUCN	PP 7/1999	CITES
1	<i>Aerides odoratum</i>				
2	<i>Agrostophyllum longifolium</i>				
3	<i>Anoectochilus setaceus</i>				
4	<i>Appendicula alba</i>				
5	<i>Appendicula elegans</i>				
6	<i>Appendicula ramosa</i>				
7	<i>Appendicula undulata</i>				
8	<i>Arundina graminifolia</i>				

No	Nama Latin	Nama Lokal	IUCN	PP 7/1999	CITES
9	<i>Bulbophyllum angustifolium</i>				
10	<i>Bulbophyllum biflorum</i>				
11	<i>Bulbophyllum cernuum</i>				
12	<i>Bulbophyllum flavidiflorum</i>				
13	<i>Bulbophyllum lobbii</i>				
14	<i>Bulbophyllum lobbii</i>				
15	<i>Bulbophyllum miniata</i>				
16	<i>Bulbophyllum sp</i>				
17	<i>Bulbophyllum sp2</i>				
18	<i>Calanthe ceciliae</i>				
19	<i>Calanthe speciosa</i>				
20	<i>Calanthe triplicata</i>				
21	<i>Certostylis crassifolia</i>				
22	<i>Coelogyne asperata</i>				
23	<i>Coelogyne miniata</i>				
24	<i>Coelogyne speciosa</i>				
25	<i>Corymborchis veratrifolia</i>				
26	<i>Cymbidium bicolor</i>				

No	Nama Latin	Nama Lokal	IUCN	PP 7/1999	CITES
27	<i>Dendrobium anosmum</i>				
28	<i>Dendrobium crumenatum</i>				
29	<i>Dendrobium phalaenopsis</i>			Dilindungi	
30	<i>Dendrobium secundum</i>				
31	<i>Dendrobium sp</i>				
32	<i>Dendrobium stelliferum</i>				
33	<i>Dendrobium subulatum</i>				
34	<i>Dendrobium veratroides</i>				
35	<i>Dendrochilum gracile</i>				
36	<i>Eria albido-tomentosa</i>				
37	<i>Eria flavescens</i>				
38	<i>Eria hyacinthoides</i>				
39	<i>Eria javanica</i>				
40	<i>Eria monostachya</i>				
41	<i>Eria multiflora</i>				
42	<i>Eria oblitterata</i>				
43	<i>Eria pulchella</i>				
44	<i>Eria verruculosa</i>				

No	Nama Latin	Nama Lokal	IUCN	PP 7/1999	CITES
45	<i>Flickingeria sp</i>				
46	<i>Flickingeria sp2</i>				
47	<i>Flickingeria sp3</i>				
48	<i>Goodyera bifida</i>				
49	<i>Goodyera procera</i>				
50	<i>Habenaria aff. radiata</i>				
51	<i>Hebenaria tosariensis</i>				
52	<i>Hoya sp.</i>				
53	<i>Liparis pallida</i>				
54	<i>Liparis sp.</i>				
55	<i>Macodes javanica</i>				
56	<i>Macodes petola</i>			Dilindungi	
57	<i>Malaxis oculata</i>				
58	<i>Malleola baliensis</i>				
59	<i>Malleola dentifera</i>				
60	<i>Paphiopedilum javanicum</i>				
61	<i>Paphiopedilum tonsum</i>				
62	<i>Phaius tankervilleae</i>				

No	Nama Latin	Nama Lokal	IUCN	PP 7/1999	CITES
63	<i>Pholidota carnea</i>				
64	<i>Pholidota imbricata</i>				
65	<i>Pholidota ventricosa</i>				
66	<i>Pleione sp</i>				
67	<i>Pteroceras teres</i>				
68	<i>Schoenorchis juncifolia</i>				
69	<i>Spathoglottis plicata</i>				
70	<i>Spathoglottis affinis</i>				
71	<i>Thrixspermum arachnites</i>				
72	<i>Thrixspermum pensile</i>				
73	<i>Thrixspermum sp</i>				
74	<i>Trichotosia ferox</i>				
75	<i>Vanda celebica</i>			Dilindungi	
76	<i>Vanda deareii</i>				
77	<i>Vanda insignis</i>				
78	<i>Vanda limbata</i>				
79	<i>Vanda lombokensis</i>				
80	<i>Vanda tricolor</i>				

Tabel Spesies Mushroom TNGR.

No	Famili	Nama Latin	Nama Lokal	IUCN	PP 7/1999	CITES
1	Agaricaceae	<i>Agaricus sp</i>				
2	Amanitaceae	<i>Amanita sp</i>				
3	Auriscalpiaceae	<i>Artomyces pyxidatus</i>				
4	Auriculaceae	<i>Auricularia auricula</i>				
5	Physaraceae	<i>Badhamia utricularis</i>				
6	Physaraceae	<i>Badhamia sp</i>				
7	Hygrophoraceae	<i>Bertrandia sp</i>				
8	Boletaceae	<i>Boletus sp</i>				
9	Boletaceae	<i>Boletus sp2</i>				
10	Dacrymycetaceae	<i>Calocera sp</i>				
11	Clavariaceae	<i>Clavaria vermicularis</i>				
12	Clavulinaceae	<i>Clavulina coralloides</i>				
13	Clavulinaceae	<i>Clavulina sp</i>				
14	Clavulinaceae	<i>Clavulina sp2</i>				
15	Clavariaceae	<i>Clavulinopsis fusiformis</i>				
16	Tricholomataceae	<i>Clitocybe sp</i>				

No	Famili	Nama Latin	Nama Lokal	IUCN	PP 7/1999	CITES
17	Hymenochaetaceae	<i>Coltricia cinnamomea</i>				
18	Hymenochaetaceae	<i>Coltricia perennis</i>				
19	Hymenochaetaceae	<i>Coltricia sp</i>				
20	Psathyrellaceae	<i>Coprinellus disseminatus</i>				
21	Agaricaceae	<i>Coprinus lagopus</i>				
22	Agaricaceae	<i>Coprinus plicatilis</i>				
23	Auriscalpiaceae	<i>Crepidotus albolanatus</i>				
24	Agaricaceae	<i>Coprinus sp</i>				
25	Agaricaceae	<i>Coprinus sp2</i>				
26	Cortinariaceae	<i>Crepidotus sp</i>				
27	Cortinariaceae	<i>Crepidotus sp2</i>				
28	Cortinariaceae	<i>Crepidotus sp3</i>				
29	Famitopsidaceae	<i>Daedalea sp</i>				
30	Cortinariaceae	<i>Entoloma sp</i>				
31	Polyporaceae	<i>Favolaschia sp</i>				
32	Ganodermataceae	<i>Ganoderma applanatum</i>				
33	Geastraceae	<i>Geastrum saccatum</i>				
34	Hygrophoraceae	<i>Hygrocybe miniata</i>				

No	Famili	Nama Latin	Nama Lokal	IUCN	PP 7/1999	CITES
35	Hygrophoraceae	<i>Hygrocybe psittacina</i>				
36	Hygrophoraceae	<i>Hygrocybe</i> sp				
37	Hygrophoraceae	<i>Hygrocybe</i> sp2				
38	Hygrophoraceae	<i>Hygrocybe subminiata</i>				
39	Hygrophoraceae	<i>Hygrophorus</i> sp				
40	Hygrophoraceae	<i>Hygrophorus</i> sp2				
41	Strophariaceae	<i>Hypholoma</i> sp				
42	Cortinariaceae	<i>Inocybe</i> sp1				
43	Cortinariaceae	<i>Inocybe</i> sp2				
44	Polyporaceae	<i>Irpex lacteus</i>				
45	Agaricaceae	<i>Lepiota</i> sp				
46	Agaricaceae	<i>Lepiota</i> sp2				
47	Agaricaceae	<i>Macrolepiota</i> sp				
48	Marasmiaceae	<i>Marasmius</i> sp				
49	Marasmiaceae	<i>Marasmiellus</i> sp				
50	Marasmiaceae	<i>Marasmiellus</i> sp2				
51	Marasmiaceae	<i>Marasmius</i> sp2				
52	Marasmiaceae	<i>Marasmius</i> sp3				

No	Famili	Nama Latin	Nama Lokal	IUCN	PP 7/1999	CITES
53	Sarcoscyphaceae	<i>Microstoma</i> sp				
54	Morchellaceae	<i>Morchella</i> aff. <i>deliciosa</i>				
55	Tricholomataceae	<i>Mycena</i> sp				
56	Tricholomataceae	<i>Mycena</i> sp2				
57	Tricholomataceae	<i>Mycena</i> sp3				
58	Tricholomataceae	<i>Mycena</i> sp4				
59	Tricholomataceae	<i>Mycena</i> sp5				
60	Pezizaceae	<i>Pachyella clypeata</i>				
61	Tricholomataceae	<i>Paramycena</i> sp				
62	Pezizaceae	<i>Peziza</i> sp				
63	Ganodermataceae	<i>Phellinus</i> sp				
64	Hymenochaetaceae	<i>Phellinus</i> sp2				
65	Strophariaceae	<i>Pholiota</i> sp				
66	Pleurotaceae	<i>Pleurotus flabellatus</i>				
67	Pleurotaceae	<i>Pleurotus ostreatus</i>				
68	Pleurotaceae	<i>Pleurotus</i> sp				
69	Polyporaceae	<i>Polyporus</i> sp				
70	Polyporaceae	<i>Polyporus</i> sp2				

No	Famili	Nama Latin	Nama Lokal	IUCN	PP 7/1999	CITES
71	Polyporaceae	<i>Polyporus</i> sp3				
72	Polyporaceae	<i>Polyporus</i> sp4				
73	Polyporaceae	<i>Polyporus</i> sp5				
74	Psathyrellaceae	<i>Psathyrella</i> sp				
75	Russulaceae	<i>Russula</i> sp				
76	Russulaceae	<i>Russula</i> sp2				
77	Sarcoscyphaceae	<i>Sarcoscypha cocinea</i>				
78	Sclerodermataceae	<i>Scleroderma</i> sp				
79	Tremellaceae	<i>Tremella fusiformis</i>				
80	Stemonitidaceae	<i>Stemonitis splendens</i>				
81	Stereaceae	<i>Stereum ostrea</i>				
82	Stereaceae	<i>Stereum</i> sp				
83	Thelephoraceae	<i>Thelephora palmata</i>				
84	Polyporaceae	<i>Trametes versicolor</i>				
85	Polyporaceae	<i>Trametes</i> sp				
86	Polyporaceae	<i>Trametes</i> sp2				
87	Lyophyllaceae	<i>Termitomyces</i> sp				
88	Lyophyllaceae	<i>Termitomyces</i> sp2				

No	Famili	Nama Latin	Nama Lokal	IUCN	PP 7/1999	CITES
89	Lyophyllaceae	<i>Termitomyces</i> sp3				
90	Xylariaceae	<i>Xylaria longipes</i>				
91	Xylariaceae	<i>Xylaria</i> sp				
92	Xylariaceae	<i>Xylaria</i> sp2				
93	Xylariaceae	<i>Xylaria</i> sp3				

Daftar Spesies Tanaman Obat TNGR

No	Nama Lokal	Nama Indonesia	Nama Ilmiah	Famili	Habitus	Bag. Yang digunakan	Penyakit Yang dapat diobati
1	Ambon Gula	Ubi Jalar (Merah)	<i>Ipomoea batatas</i> Poir	Convolvulaceae	Liana	Daun, Umbi	Bisul, Berak darah dan Maag
2	Ander Nyawa	Edelweis	<i>Anaphalis longifolia</i> (Bl.) DC.	Asteraceae	Perdu	Bunga	Batuk, Tipes, Panas, Demam
3	Andong Merah	Andong	<i>Cordyline fruticosa</i> (Linn.) A. Cheval	Liliaceae	Perdu	Akar, Daun	Kencing Berdarah
4	Anggrek Hutan	Anggrek Hutan	<i>Phaius tankervilleae</i> (Ait.) Bl.	Orchidaceae	Terna	Seluruh bagian	batuk, bengkak, memperlancar darah

No	Nama Lokal	Nama Indonesia	Nama Ilmiah	Famili	Habitus	Bag. Yang digunakan	Penyakit Yang dapat diobati
5	Anggrek Tanah ungu	Anggrek Tanah ungu		Orchidaceae	Terna	Seluruh bagian	Radang telinga dan TBC.
6	Api-Api	Bunga Pagoda	<i>Clerodendrum japonicum</i> (Thunb.) Sweet.	Verbenaceae	Perdu	Daun	Kutu Rambut
7	Apur-Apur	Semprotan	<i>Mikania cordata</i> (Burm.f.) B.L.Rob.	Asteraceae	Liana	Daun	Luka-luka
8	Bajur	Bajur	<i>Pterosperum javanicum</i>	Sterkuliaceae	Pohon	Kulit batang dan akar	Sakit perut, pinggang, kurang nafsu makan
9	Bangsai	Bangsai	<i>Engelhardtia spicata</i>	Sapindaceae	Pohon	Kulit batang	Perawatan setelah melahirkan, pegal linu, perut
10	Bayam Hutan/ Lembayin Bage	Bayam Pasir	<i>Cyathula prostrata</i> (L.) Blume	Amaranthaceae	Herba	Daun	Malaria
11	Bebele	Pegagan	<i>Centella asiatica</i> , (Linn.), Urb.	Apiaceae/ Umbelliferae	Terna	Seluruh bagian tumbuhan	Panas Dalam dan Batuk, Letih dan Lesu
12	Bebembe Kuning	Gletang Warak/Jotang Kuda	<i>Synedrella nodiflora</i> (L.) Gaertn.	Asteraceae	Herba	Akar, Bunga	Sakit Gigi, Penyakit Kuning
13	Bebembe Putih	Bandotan	<i>Ageratum conyzoides</i> L.	Asteraceae	Herba	Akar, Daun	Panas, bau badan, luka dan penyakit sihir
14	Beberas/ Nenasi Hutan		<i>Chloranthus spicatus</i> (Thunb.) Makino	Chloranthaceae	Perdu	Akar, Daun	Cacar

No	Nama Lokal	Nama Indonesia	Nama Ilmiah	Famili	Habitus	Bag. Yang digunakan	Penyakit Yang dapat diobati
15	Beberas/ Nenasi Hutan		<i>Chlorantus spicatus</i> (Thumb) Mahino	Chloranthaceae	Perdu	Buah, Daun dan akar	Cacar
16	Bebutir		<i>Sigesbeckia orientalis</i> L. L.	Asteraceae	Herba	Daun	Kutu Air
17	Belimbing Bake		<i>Torenia fournieri</i> Linden ex E. Fourn.	Linderniaceae	Herba	Bunga, Daun	panas, mcret
18	Bilong gawah				Herba	akar, daun	Sakit perut, mcret
19	Blincang abang	Begonia merah	<i>Begonia isoptera</i> Dryand. ex Sm.	Begoniaceae	Herba	Seluruh bagian tumbuhan	Menurunkan panas dan sakit haid
20	Blincang pute	Begonia putih	<i>Begonia grandis</i> Dryand.	Begoniaceae	Herba	Seluruh bagian tumbuhan	Menurunkan panas dan sakit haid
21	Blungadang	Pohon Merah	<i>Euphorbia puicherrima</i> Willd. Et Klotzsch	Euphorbiaceae	Perdu	Getah	Sakit perut, sakit gigi
22	Boro Sapa	Dadap Laut/ Dadap Ayam	<i>Erythrina variegata</i> L.	Papilionaceae	Terna	Kulit Batang	Patah Tulang, Berak Dara
23	Buaq	Pinang	<i>Areca catechu</i> L.	Arecaceae	Pohon	Biji, Daun	Gatal (merah-merah), luka, kudis dan sakit pinggang

No	Nama Lokal	Nama Indonesia	Nama Ilmiah	Famili	Habitus	Bag. Yang digunakan	Penyakit Yang dapat diobati
24	Bujak		<i>Zingiber</i> sp.	Zingiberaceae	Herba	Rimpang/ Rhizoma	Pengganti minyak telon dan wanita baru melahirkan
25	Buluan	Rambutan	<i>Nephelium lappaceum</i> L.	Sapindaceae	Pohon	Daun	Panas
26	Bune	Buni	<i>Antidesma bunius</i> (L.) Spreng	Euphorbiaceae	Pohon	Buah, Kulit Batang	Perawatan pasca melahirkan, <u>daun</u> : untuk perut, penambah stamina, dan melancarkan darah.
27	Cemara Gunung		Casuarina junghuniana	Casuarinaceae	Pohon	Getah	Sakit perut, asma, paru-paru
28	Cempaka	cempaka	<i>Michelia champaca</i>	Magnoliaceae	Pohon	Daun, Bunga dan kulit kayu	<u>Daun</u> ; batu ginjal, mulas dan bau nafas/mulut. <u>Bunga</u> : Aroma perawatan rambut. <u>kulit kayu</u> : demam dan haid tidak teratur
29	Cocor Bebek	Cocor bebek	<i>Kalanchoe pinnata</i> (Lam.) Pers.	Crassulaceae	Herba	Daun	krikil di mata, sakit kepala
30	Daun Kupu-kupu		<i>Bauhinia purpurea</i> Linn.	Leguminoceae	Pohon	Daun, Akar	Demam dan mencret
31	Dedilem	Kirinyuh	<i>Chromolaena odorata</i> (L.) R.M.King & H.Rob.	Asteraceae	Herba	Daun	Luka

No	Nama Lokal	Nama Indonesia	Nama Ilmiah	Famili	Habitus	Bag. Yang digunakan	Penyakit Yang dapat diobati
32	Durian	Durian	<i>Durio zibertinus</i>	Bombaxaceae	Pohon	Buah, daun, kulit batang	Sambelit, menghambat penuaan, mengatasi anemia, ruam (kulit, meningkatkan tekanan darah, penyakit kuning, migraine. Kulit : melancarkan haid dan abortif, obat nyamuk, akar: antipiretik daninfeksi pada kuku
33	Ela-ela		<i>Ficus callosa</i> Willd	Moraceae	pohon	Getah, Kulit batang	Mencret, muntaber (manusia dan ternak)
34	Emat/akul		<i>Daemonorops sp</i>	Araceae	Herba	Batang, buah	Sakit tenggorokan, radang tenggorokan, zat tanin ini juga dapat untuk mengatasi penyakit diare, malaria dan terjadinya pendarahan
35	Empet-Empet		<i>Ophiorrhiza japonica</i> Blume	Rubiaceae	Herba	Daun	Anak bayi terus menangis, Panas dan Badan tidak bisa gemuk
36	Gedeng ungu	Daun Ungu	<i>Graptophyllum pictum</i> Griff.	Acanthaceae	Perdu	Daun	Ambeien, melancarkan kencing, Haid, Rheumatik dan bisul
37	Gegagak	Bulu Lutung	<i>Borreria laevis</i> (Lam.) Griseb.	Rubiaceae	Herba	Daun	Menyuburkan rambut
38	Gegaok	Sintrong	<i>Erechtites valerianifolia</i> (Link ex Wolf) Less. ex DC.	Asteraceae	Herba	Akar, Daun	Panas, luka, penumbuh rambut
39	Gegula		<i>Cissus verticilata</i> (L.) Nicolson & C.E. Jarvis	Ophioglossaceae	liana	Daun	menyuburkan rambut, penghilang bau badan

No	Nama Lokal	Nama Indonesia	Nama Ilmiah	Famili	Habitus	Bag. Yang digunakan	Penyakit Yang dapat diobati
40	Glunak 1		<i>Elatostema obtusidentatum</i> W.T.Wang	Urticaceae	Herba	Batang	Menyuburkan rambut
41	Glunak 2		<i>Elatostema platyphylloides</i> B.L.Shih & Yuen P.Yang	Urticaceae	Herba	Batang	Menyuburkan rambut
42	Glunak 3		<i>Elatostema sessile</i> J.R.Forst. & G.Forst.	Urticaceae	Herba	Batang	Menyuburkan rambut
43	Glunak 4		<i>Pilea elegans</i> Gay	Urticaceae	Herba	Batang	Menyuburkan rambut
44	Glundih	Legundi	<i>Vitex trifolia</i> L.	Verbanaceae	Pohon	Buah, Daun	bisul, ambeyen, patah tulang
45	Goak		<i>Ficus fistulosa</i> Reinw.	Moraceae	Pohon	Kulit batang, daun, buah, akar	Perawatan setelah melahirkan, ternak, perut. Daun, dan buah bias dimakan
46	Gumitri	Gumitri	<i>Elaocarpus sp.</i>	Elaocarpaceae	Pohon	Daun, buah	<u>Buah</u> :pelancar air seni. <u>Daun</u> :borok dan bisul
47	Ilu-ilu	Iluh-iluh	<i>Ixoura sp.</i>	Rubiaceae	Pohon	Buah, Kambium Kulit Batang	Luka dan Sakit Perut
48	Iyu-iyu	Omboru	<i>Ophioglossum reticulatum</i> L.	Ophioglossaceae	Pakis-pakistan	Daun	Panas, susah gemuk. Anak nangis terus
49	Jaong	Sawi Tanah	<i>Rorippa indica</i> (L.) Hiern	Brassicaceae	Herba	Daun	Mencret
50	Jaong Gunung		<i>Rorippa sp</i>	Brassicaceae	Herba	Daun	Mencret

No	Nama Lokal	Nama Indonesia	Nama Ilmiah	Famili	Habitus	Bag. Yang digunakan	Penyakit Yang dapat diobati
51	Jarak	Jarak Pagar	<i>Jatropha curcas</i> L.	Euphorbiaceae	Perdu	Daun, Getah	Panas, Berak Darah, Mencret (sakit perut), Sakit Gigi, Sariawan.
52	Jejaler				Terna	Daun dan batang	Luka
53	Jejengas	Tembelekan	<i>Lantana camara</i> Linn.	Verbenaceae	Perdu	Akar, Bunga, Daun	Berak Darah, Rematik dan Batuk Darah
54	Jelateng Kebo	Pulus	<i>Laportea decumana</i> Wedd.	Urticaceae	Pohon	Kulit Batang	Gatal-gatal
55	Jeruk Bele	Jeruk bali	<i>Citrus maxima</i> (Burm.) Merr.	Rutaceae	Pohon	Biji, Kulit Batang	Berak darah, panas
56	Jukut		<i>Eugenia sp</i>	Myrtaceae	Pohon	Daun	antidiabetes, penambah stamina, diare dan panas dalam
57	Kadaka/ Sesak	Paku Sarang Burung	<i>Asplenium nidus</i> Linn.	Aspleniaceae	Epifit	Daun	Darah tinggi
58	Kayu manis	Kayu Manis	<i>Cinamomum burmanii</i>	Myrtaceae	Pohon	daun, kulit batang	pegal linu, stamina, penambah darah
59	Kayu Pelina		<i>Ardisia lanceolata</i> Roxb.	Myrsinaceae	Perdu	Bunga, Daun	Sakit perut, Cacar
60	Kayu Pria	Kayu Pria	<i>Rhamnus nepalensis</i> (Wall.) Laws.	Rhamnaceae	Pohon	Daun	Kutu rambut
61	Kayu Putih	Kayu Putih	<i>Melaleuca leucadendra</i> L.	Myrtaceae	Pohon	Daun	Rematik, sakit perut, gatal-gatal (tiwang), diare

No	Nama Lokal	Nama Indonesia	Nama Ilmiah	Famili	Habitus	Bag. Yang digunakan	Penyakit Yang dapat diobati
62	Kayu Suara		<i>Voacanga sp</i>	Apocynaceae	Pohon	Getah, Kulit batang	Sakit perut, letih
63	Kecepok/ Klampokan	Ciplukan	<i>Physalis angulata</i> L.	Solanaceae	Herba	Seluruh bagian tumbuhan	Kencing Manis, Panas dalam, Malaria
64	Kecubung/ Bunga Terompet	Kecubung gunung	<i>Datura suaveolens Humb.</i>	Solanaceae	Perdu	Bunga	Obat penenang
65	Kelempui`		<i>Amomum subulatum</i> Roxb.	Zingiberaceae	Herba	Batang, Daun, Rimpang/ Rhizoma	Ginjal, maag, Menambah nafsu makan, obat tambah tenaga (pil kita), tidak enak badan. Sakit perut
66	Kemangi godek				Herba	akar	Pasca melahirkan, perut, pegal linu
67	Kemuning				Liana	Daun, buah	buah bisa dimakan
68	Kemutung	Gucen	<i>Rubus rosaefolius</i> Smith	Rosaceae	Semak	Bunga	Sariawan dan Kanker
69	Kepundung	Kepundung	<i>Baccaurea recemosa</i> Muell. Arg.	Euphorbiaceae	Pohon	Daun	Keseleo, Mencret dan Peluruh Haid
70	Kesembung	Tapak Liman	<i>Elephantopus scaber</i> L.	Asteraceae	Terna	Akar, Daun	Mual, Mules, Panas dan Batuk
71	Kesumbang Bawi	Walangan	<i>Foetidum eryngium</i> L.	Apiaceae/Umbe Iliferae	Herba	Akar	Sesak Nafas, Panas, Batuk, Obat Kuat, Maag, Sakit Perut

No	Nama Lokal	Nama Indonesia	Nama Ilmiah	Famili	Habitus	Bag. Yang digunakan	Penyakit Yang dapat diobati
72	Kesumbang Putih		<i>Elephantopus spicatus</i> B.Juss. ex Aubl.	Asteraceae	Herba	Akar, Daun	Pasca melahirkan, sesak nafas
73	Ketepeng		<i>Cassia alata</i> L	Legumnoceae	Perdu	Daun	panu, kurap, sariawan, sembelit dan cacing kremi
74	Ketepeng	Sisik Naga	<i>Drymoglossum piloselloides</i> (L.) Presl.	Polypodiaceae	Epifit	Daun	Obat Panas, Obat Batuk, Sesak Napas dan Sariawan
75	Ketepu		<i>Ophiorrhiza neglecta</i> Blume ex Dc	Rubiaceae	Herba	Bunga, Daun	Sariawan
76	Ketumbi	Meniran	<i>Phyllanthus urinaria</i> , Linn.	Euphorbiaceae	Semak	Seluruh bagian tumbuhan	Malaria dan luka bakar
77	Kopi	Kopi	<i>Coffea robusta</i> Lindl.Ex De Will	Rubiaceae	Perdu	Biji	Sakit Kepala, Tekanan darah tinggi, melancarkan air kencing, panas
78	Kroton	Bunga Sepatu	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L.	Malvaceae	Perdu	Daun	Kutu rambut, menghaluskan rambut dan susah BAB
79	Kroton ungu		<i>Hibiscus sp.</i>	Euophorbiaceae	Perdu	Daun dan batang	Kutu rambut.
80	Kumbi		<i>Tabernaemontana macrocarpa</i> Jack	Apocynaceae	Pohon	Getah	sakit gigi, gigi yang mau copot.

No	Nama Lokal	Nama Indonesia	Nama Ilmiah	Famili	Habitus	Bag. Yang digunakan	Penyakit Yang dapat diobati
81	Kunci	Temu kunci	<i>Gastrochilus panduratum</i> (Roxb) Schult	Zingiberaceae	Herba	Rimpang/ Rhizoma	Penambah nafsu makan, batuk, jamu
82	Leko Kajol	Cabe Jawa	<i>Piper retrofractum</i> Vahl Hab.	Piperaceae	Liana	Seluruh bagian tumbuhan	Gatal-gatal, borok dan pegal linu
83	Lekong	Kemiri	<i>Aleurites moluccana</i> (L.) Will.	Euphorbiaceae	Pohon	Buah, Daun	Luka dan Gatal-Gatal, Menghaluskan Kulit
84	Lemaq	Awar-Awar	<i>Ficus Septica</i> Burm. L	Moraceae	Pohon	Daun, Getah	Bisul, Sakit Gigi, Kutil
85	Lembain manuk				Herba	Seluruh bagian	Panas dalam, kencing batu, dan bias jadi sayur
86	Lombos	Suweg	<i>Amorphophallus variabilis</i> Bl.	Araceae	Herba	Batang, Daun, Umbi	Bisul, anti nyamuk
87	Mahoni	Mahoni Daun Besar	<i>Swietenia macrophylla</i> King	Meliaceae	Pohon	Biji	Nyamuk dan Malaria
88	Mangga		<i>Mangifera indica</i>	Anacardiaceae	Pohon	Kulit batang	mencret, jerawat, penyakit kulit

No	Nama Lokal	Nama Indonesia	Nama Ilmiah	Famili	Habitus	Bag. Yang digunakan	Penyakit Yang dapat diobati
89	Mas-mas		<i>Melastoma mabathricum</i>	Melastomaceae	Pohon	Daun, buah	Daun sebagai obat mencret, obat keputihan, obat radang usus dan obat sariawan. Akar dan getah <i>Melastoma malabathricum</i> digunakan untuk mengobati kejang dan ayun
90	Memelong		<i>Epipremnum pinnatum</i> (L.) Engl.	Araceae	Liana	Kulit Batang	Koreng, Kudis, Kurap
91	Memodeng		<i>Sambucus javanica</i> Reinw. Ex Bl	Caprifoliaceae	Perdu	Bunga	Keputihan, kulit bayi
92	Memunti	Pacing	<i>Costus speciosus</i> [Koenig] J.E. Smith.	Costaceae	Herba	Batang, Rimpang/ Rhizoma	Mencegah kehamilan, digigit ular, bengkak dan gatal-gatal
93	Mitak	Pulai	<i>Alstonia scholaris</i>	Apocynaceae	Pohon	Kulit batang, getah	Kulit: sakit perut, malaria, Getah: sakit gigi, cacar
94	Nangka	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lamk.	Moraceae	Pohon	Daun	Pemutih kulit
95	Nao	Aren	<i>Arenga pinata</i>	Palmaceae	Palmae	Akar, Air olahan/tuak	<u>Akar</u> : Batu Ginjal, kencing batu dan ruam kulit. <u>Air (tuak)</u> : Sariawan dan sembelit.
96	Nenasi				Pohon	Daun	Ternak (mata sampai putih)

No	Nama Lokal	Nama Indonesia	Nama Ilmiah	Famili	Habitus	Bag. Yang digunakan	Penyakit Yang dapat diobati
97	Nyambu Batu	Jambu Batu	<i>Psidium guajava</i> , Linn.	Myrtaceae	Perdu	Buah, Daun	Sakit perut,mencret penyakit dalam (keracunan)
98	Omba		<i>Piper umbellatum</i> L	Piperaceae	Perdu	Buah dan akar	gatal-gatal (tiwang)
99	Pakis Lendir/ Pakis Ilur-Ilur		<i>Pteris tripartita</i> Sw.	Pteridaceae	Pakis-pakistan	Lendir pada pakis	Kesehatan rambut
100	Paku Belabar		<i>Ophioglossum pendulu</i>	Ophioglossaceae	Epifit	Ental	untuk kesehatan rambut
101	Paku buaq		<i>Anthyrium Accedens</i> (Bl.) Milde	Anthyriaceae	Herba	Buah/tunas pakis	Gatal-gatal
102	paku cakar	Cakar Ayam	<i>Selaginella doederleinii</i> Hieron	Selaginellaceae	Terna	Seluruh bagian	Kanker paru-paru, bronchitis, radang paru, batuk, koreng, hepatitis, perut busung, infeksi saluran kencing, patah tulang dan reumatik
103	Paku Prapa	Seladren atau Tespong	<i>Oenanthe javanica</i> (Blume) DC.	Apiaceae	Herba	Buah, Bunga, Daun,	keputihan akibat ASI ibu pada anak bayi
104	Pandan Rangkang	Pandan Duri	<i>Pandanus tectorius</i> Soland.Ex Park	Pandanaceae	Perdu	Daun	Sakit mata
105	Peji	Pinang Hutan	<i>Caryota mitis</i>	Araceae	Palem	Daun, Umbut batang	gatal (merah2), umbut dimakan

No	Nama Lokal	Nama Indonesia	Nama Ilmiah	Famili	Habitus	Bag. Yang digunakan	Penyakit Yang dapat diobati
106	Pengeng hutan				Pohon	Lendir Kulit (cambium)	Patah/keseleo
107	Pepait/ Jempring	Tahi Kotok/Kenikir	<i>Tagetes erecta</i> L	Asteraceae	Herba	Daun	Matikan kutu, panas dalam
108	Pepao		<i>Emilia sonchifolia</i> (L.) DC.	Asteraceae	Terna	Daun	Mata, Panas
109	Pepesu	Sembukan	<i>Paederia foetida</i> L.	Rubiaceae	Liana	Daun	Meriang (panas dingin), lesu, Maag dan menambah nafsu makan
110	Pleser Ular		<i>Stephania japonica</i> (Thunb. ex Murr) Miers	Menispermaceae	Liana	Daun	Bisul, Gatal-gatal pada bagian pinggir luka (selama')
111	Pokat	Alpukat	<i>Persea americana</i> Mill.	Lauraceae	Pohon	Biji, Daun	Darah tinggi
112	Punti	Pisang	<i>Musa</i> spp	Musaceae	Herba	Buah, Tunas	Panas, luka, mencret
113	Putri Malu	Putri Malu	<i>Mimosa pudica</i> L.	Mimosaceae	Herba	Seluruh bagian tumbuhan	Sulit tidur, batuk berdahak, turunkan tekanan darah dan rematik
114	Rampang Siso	Cemplonan	<i>Drymaria cordata</i> (L.) Willd. ex J	Caryophyllaceae	Herba	Seluruh bagian tumbuhan	Panas, sakit mata, mual, perut tidak nyaman, tidak ada nafsu makan, kencing batu (susah keluar air kencing), keseleo.
115	Randu	Randu	<i>Ceiba Pentandra</i> (L.) Gaertn.	Bombacaceae	Pohon	Daun	Panas dalam, penyubur rambut

No	Nama Lokal	Nama Indonesia	Nama Ilmiah	Famili	Habitus	Bag. Yang digunakan	Penyakit Yang dapat diobati
116	Rarante		<i>Clerodendrum speciosissimum</i> Drapiez	Verbenaceae	Perdu	Bunga, Daun	Sakit mata (air bunga) dan kutu rambut (Daun)
117	Re	Alang- Alang	<i>Imperata cylindrica</i> (L.) Beauv.	Poaceae	Herba	Akar, Daun	Kaki silu terasa seperti jarum nusuk, peluruh air seni, sakit di bagian sendi lutut
118	Rebu Bebikan				herba	Seluruh bagian	Panas. Panas dalam, sariawan
119	Rebu Berabas				Herba	Daun, Akar	obat kuat, kencing batu, kencing manis
120	Rebu Empet				Liana	Daun	patah tulang, keseleo
121	Rebu kenikir	Jukut Pendul	<i>Cyperus brevifolius</i> Rottb	Cyperaceae	Rumpun (Clump)	Seluruh bagian	penurun demam, anti radang, peluruh kemih, menghilangkan batuk, dan mengencerkan dahak
122	Rebu senggigi				Herba	Daun, Akar	Luka (daun), Akar : Kencing batu
123	Rengga/ Jarak	Jarak Tintir	<i>Jatropha multifida</i> linn.	Euphorbiaceae	Perdu	Biji, Daun, Getah	Bekak (lembam), Terkilir, Luka Berdarah, Memar, Tulang Patah, dan mampu Mecegah Kerusakan Gigi
124	Renggerang	Gelang atau krokot	<i>Portulaca oleracea</i> L.	Portulacaceae	Herba	Seluruh bagian tumbuhan	Badan sakit dan pegal, borok
125	Rerendem		<i>Rubus moluccanus</i> Linn	Rosaceae	Liana	Akar, buah	kencing batu

No	Nama Lokal	Nama Indonesia	Nama Ilmiah	Famili	Habitus	Bag. Yang digunakan	Penyakit Yang dapat diobati
126	Rerupa		<i>Coleus scutellarioides</i> L. ex Benth	Lamiaceae	Herba	Daun	Sakit mata
127	Rotan	Rotan	<i>Daemonorops</i> sp	Arecaceae	Liana	Air Batang rotan	Menyuburkan rambut
128	Rumput Gegarem		<i>Sporobolus diander</i> (Retz.) Beauv.	Poaceae	Herba	Akar	Kencing batu (Susuh keluar air kencing), Pengobatan pasca melahirkan
129	Rumput Ketangi	Pecut Kuda ¹	<i>Stachytarpheta jamaicensis</i> [L.] Vahl.	Verbenaceae	Perdu	Daun	Luka
130	Rumput Kupak Kau/ Rebu kekitir	Jukut Pendul	<i>Cyperus brevifolius</i> (Rottb.) Hassk.	Cyperaceae	Herba	Seluruh bagian tumbuhan	Luka, jantung
131	Salak	Salak	<i>Salacca zalacca</i> (Gaertener) Voss.	Palmae	Palem	Buah	buah muda: mencret, mata dan diare
132	Selusur				Herba	Batang	Bengkak ,dan bau badan
133	Semangi 1	Semangi	<i>Marsilea crenata</i> Presl	Marsileaceae	Semak	Batang, Daun	Tidak nafsu makan
134	Semangi 2	Semangi gunung	<i>Hydrocotyle sibthorpioides</i> Lamk	Apiaceae	Semak	Batang, Daun	Tidak nafsu makan
135	Sembala Kati		<i>Cissus discolor</i> Blume	Vitaceae	Liana	Daun	Bengkak dibadan

No	Nama Lokal	Nama Indonesia	Nama Ilmiah	Famili	Habitus	Bag. Yang digunakan	Penyakit Yang dapat diobati
136	Semet Meyong	Kumis Kucing	<i>Orthosiphon aristatus</i> (B1) Miq.	Lamiaceae/ Labiatae	Terna	Akar, Bunga, Daun	Batuk, Kencing manis, Sesak nafas
137	Sirih Moyet	Sirih	<i>Piper betle</i> L.	Piperaceae	Liana	Semua bagian tumbuhan	Gatal-gatal, kulit kemerah-merahan, borok, pegal-2.
138	Srijate		<i>Melastoma sp.</i>	Melastomaceae	Perdu	Buah	Mempebanyak asi, sariawan, panas dalam dan memabah stamina
139	Srikaya Belanda	Sirsak	<i>Annona muricata</i> Linn.	Annonaceae	Pohon	Buah, Daun	Kutu rambut, Panas, Kanker, menggemukan sapi
140	Taruna Semalam		<i>Arthrophyllum javanicum</i> Bl.	Araliaceae	Perdu	Buah, Bunga	Pil kuat, obat pelet
141	Teh Gunung				Perdu	Daun	Sakit perut
142	Tenggasing Mama		<i>Cissampelos pareira</i> L	Menispermaceae	herba	akar, Lendir (daun)	akar: perut, pinggang, pegal linu, Lendir (daun): luka
143	Tenggasing nine		<i>Cissampelos sp.</i>	Menispermaceae	Herba	akar, Lendir (daun)	patah tulang dan salah urat (kseleo) sampe bengkok
144	Terep	Terap	<i>Artocarpus elasticus</i> Reinw. ex Blume	Moraceae	Pohon	Bunga	Anti nyamuk
145	Terong Totok	Takokak	<i>Solanum torvum</i> Swartz	Solanaceae	Perdu	Akar, Daun	Bisul dan koreng, Batuk dan Pinggang Kaku atau Bengkok
146	Teruok Gagak	Gambas	<i>Luffa acutangula</i> L. Roxb.	Cucurbitaceae	Liana	Biji, Buah, Daun	Menyuburkan rambut serta menghitamkan rambut, kutu rambut, Panas dalam, Malaria.

No	Nama Lokal	Nama Indonesia	Nama Ilmiah	Famili	Habitus	Bag. Yang digunakan	Penyakit Yang dapat diobati
147	Tetandan Gegiran		<i>Pericampylus glaucus</i> (Lam.) Merr.	Menispermaceae	Liana	Daun	Obat rambut (menumbuhin/menyuburkan rambut)
148	Tetandan Gritik		<i>Alsomitra macrocarpa</i> (Blume) M.Roem.	Cucurbitaceae	Liana	Akar, Batang, Daun	Patah Tulang, Sakit Pinggang, Lesu dan Letih, sakit gigi
149	Tetapis		<i>Persicaria orientalis</i> (L.) Spach	Polygonaceae	Herba	Daun	Menyuburkan rambut
150	Timun Bolo	Kemarungan	<i>Coccinia grandis</i> (L.) Voigt	Cucurbitaceae	Liana	Daun	Panas
151	Tongei	Cariang	<i>Schismatoglottis rupestris</i> Zoll. & Moritzi ex Zoll.	Araceae	Herba	Umbi	Tidak nafsu makan, perut mulas
152	Treng	Babu Apus	<i>Gigantolochloa apus</i>	Graminae	Bambu	Rebung, daun	Demam dan peluruh air seni
153	Jambul Bebek	Boroco	<i>Celosia argentea</i> L.	Amaranthaceae		Biji, daun, bunga	Biji: Perdarahan retina mata, Radang mata merah (konjungtivitis akut), Radang kornea mata (keratitis), Radang kronis uvea (uveitis kronis), Radang hati (hepatitis), Tekanan darah tinggi (hipertensi). Bunga: Muntah darah (hematemesis), Keputihan (lekore). Herba: Buang air besar lendir dan darah (disentri), Darah haid terlalu banyak, batuk dan muntah darah, dan Infeksi saluran kencing

Tabel Spesies Mamalia TNGR.

No	Famili	Nama Latin	Nama Nasional	Nama Lokal	PP7/1999	Redlist IUCN	Appendiks CITES	Ket
1	Cervidae	<i>Rusa timorensis floresiensis</i>	Rusa Timor	Mayung	Dilindungi	VU		
2	Cervidae	<i>Muntiacus muntjak</i>	Kijang	Senggah	Dilindungi	LC		
3	Suidae	<i>Sus scrofa</i>	Babi Hutan	Bawi		LC		
4	Felidae	<i>Felis bengalensis</i>	Kucing hutan	Dedes	Dilindungi			
5	Viverridae	<i>Paradoxurus hermaphroditus rindjanicus</i>	Musang Rinjani	Leleko		LC	III	Endemik
6	Viverridae	<i>Viverricula indica</i>	Ganggarangan	Leleko kocet		LC	III	
7	Viverridae	<i>Cynogale bennetti</i>	Musang air	Motong aik	Dilindungi	EN	II	
8	Viverridae	<i>Felis planiceps /Prionailurus planiceps</i>	Kucing dampak	Meong gawah	Dilindungi	EN	II	
9	Pteropodidae	<i>Acerodon macklotii prajae</i>	Kelelawar Sunda			LC	II	Endemik
10	Pteropodidae	<i>Pteropus vampyrus kopangi</i>	Kalong besar			NT	II	Endemik
11	Pteropodidae	<i>Pipistrellus tenuis sewelanus</i>	Nighi Kecil			LC		Endemik
12	Pteropodidae	<i>Tylonycteris pachypus bhaktii</i>	Kelelawar bambu					

No	Famili	Nama Latin	Nama Nasional	Nama Lokal	PP7/1999	Redlist IUCN	Appendiks CITES	Ket
13	Manidae	<i>Manis javanica</i>	Trenggiling	Trenggiling	Dilindungi	CE	II	
14	Cercopithecidae	<i>Trachypithecus auratus</i>	Lutung	Pitu		VU	II	
15	Cercopithecidae	<i>Macaca fascicularis</i>	Monyet ekor Panjang	Godeg		LC	II	
16	Muridae	<i>Maxomys alticola</i>		Begangdun		LC		
17	Sciuridae	<i>Iomys horsfieldii</i>	Bajing terbang	Bajing kelep	Dilindungi	LC		
18	Tupaiaidae	<i>Tupaia montana</i>	Bajing gunung	Manggu gunung		LC	II	
19	Hystriidae	<i>Hystrix javanica</i>	Landak			LC		

Bab 3

Spesies dengan Status Khusus

Spesies berikut ini merupakan spesies dengan status perlindungan khusus, yaitu status perlindungan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar; kemudian Daftar Merah IUCN (*IUCN Redlist*), Apendiks CITES, spesies prioritas nasional, tingkat endemisitas, keunikan/ kekhasan serta potensi pengembangan budidaya.

Kategori Status konservasi IUCN Red List merupakan kategori yang digunakan oleh IUCN (International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources) dalam melakukan klasifikasi terhadap spesies-spesies berbagai makhluk hidup yang terancam kepunahan. Dari status konservasi ini kemudian IUCN mengeluarkan *IUCN Red List of Threatened Species* atau disingkat *IUCN Red List*, yaitu daftar status kelangkaan suatu spesies. Kategori konservasi berdasarkan IUCN Redlist versi 3.1 (versi terakhir kategori tahun 2001) meliputi *Extinct* (EX; Punah); *Extinct in the Wild* (EW; Punah Di Alam Liar); *Critically Endangered* (CR;

Kritis), *Endangered* (EN; Genting atau Terancam), *Vulnerable* (VU; Rentan), *Near Threatened* (NT; Hampir Terancam), *Least Concern* (LC; Berisiko Rendah), *Data Deficient* (DD; Informasi Kurang), dan *Not Evaluated* (NE; Belum dievaluasi).



CITES (*Convention on International Trade in Endangered Species*) atau konvensi perdagangan internasional untuk spesies-spesies tumbuhan dan satwa liar, merupakan suatu pakta perjanjian yang berlaku sejak tahun 1975. CITES merupakan perjanjian yang memuat tiga lampiran (*appendix*) yang terdiri dari

- Appendix I* yang memuat daftar dan melindungi seluruh spesies tumbuhan dan satwa liar yang terancam dari segala bentuk perdagangan internasional secara komersial
- Appendix II* yang memuat daftar dari spesies yang tidak terancam kepunahan, tetapi mungkin akan terancam punah apabila perdagangan terus berlanjut tanpa adanya pengaturan,
- Appendix III* yang memuat daftar spesies tumbuhan dan satwa liar yang telah dilindungi di suatu negara tertentu dalam batas-batas kawasan habitatnya, dan memberikan pilihan (*option*) bagi

negara-negara anggota CITES bila suatu saat akan dipertimbangkan untuk dimasukkan ke *Appendix II*, bahkan mungkin ke *Appendix I*

Elang Flores

(*Nisaetus floris* Hartert, E, 1898)

Status

PP 7/99	:	Dilindungi
IUCN	:	CE
App. CITES	:	II
Spesies prioritas	:	Ya
Endemik	:	Endemik Nusa Tenggara
Lain-lain	:	-

Elang merupakan merupakan burung pemangsa/ raptor yang berada dipuncak rantai makanan dan berperan sebagai pengendali suatu ekosistem. Ada tidaknya raptor ini bisa menjadi indikator bagus tidaknya suatu ekosistem. Elang Flores/ Flores Hawk-Eagle (*Nisaetus floris* E. Hartert, 1898) merupakan raptor endemik yang hanya hidup di Kepulauan Sunda Kecil termasuk Pulau Flores, Sumbawa, dan Lombok. Elang Flores berstatus kritis (*Critically Endangered/ CE*) yang merupakan resiko kepunahan satu level sebelum punah di alam (*Extinct in the Wild/ EW*)

(BirdLife International 2013 dalam IUCN 2013). Oleh karena status populasinya, Kementerian Kehutanan menjadikan spesies ini sebagai salah satu diantara 25 spesies prioritas nasional untuk dinaikkan populasinya.

Kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani (TNGR) merupakan salah satu area penyebaran Elang Flores. Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa sebaran populasi Elang Flores di kawasan TNGR berada di Senaru, Sembalun dan Kembang Kuning (Sumarlita 2004). Sumarlina menyatakan bahwa perjumpaan dengan Elang Flores paling banyak ditemukan di kawasan hutan sekunder dengan tutupan hutan 51 – 75% dan hutan terfragmen dengan tutupan hutan 26 – 50%. Elang Flores juga dijumpai di kawasan perkebunan dan kawasan hutan primer. Elang Flores tidak dijumpai di hutan savana.. Dalam penelitian lain, Raharjaningtrah dan Rahman (2004) dalam surveynya menemukan 10 pasang Elang Flores di seluruh area Pulau Lombok. Habitat Elang Flores di kawasan TNGR teridentifikasi di tipe hutan dataran rendah (0-900m dpl) dan submontana (900-1500m dpl) yaitu di Senaru, Sembalun dan Kembang Kuning. Gjershaug *et al.* (2004) menyatakan bahwa daerah jelajah/*homerange* Elang Flores sekitar 38,5km². Suparman (2011) melakukan penelitian serupa tentang populasi dan habitat Elang

Flores di Kawasan TNGR dan kawasan konservasi lain di Pulau Lombok. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, Elang Flores ditemukan pada 9 lokasi di Kawasan TNGR yaitu Santong, Anyar, Senaru, Aik Berik, Steling, Joben, Kembang Kuning, Aikmel, Sembalun dengan ketinggian antara 900-1500m dpl (hutan dataran rendah hingga submontana). Populasi yang ditemukan sebanyak 12 pasang.

Elang Flores merupakan salah satu spesies dari 25 spesies prioritas nasional yang menjadi target peningkatan populasi sebesar 10% dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2015-2019 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.





Elang Flores

Photo by Raptor Indonesia

Celepuk Rinjani

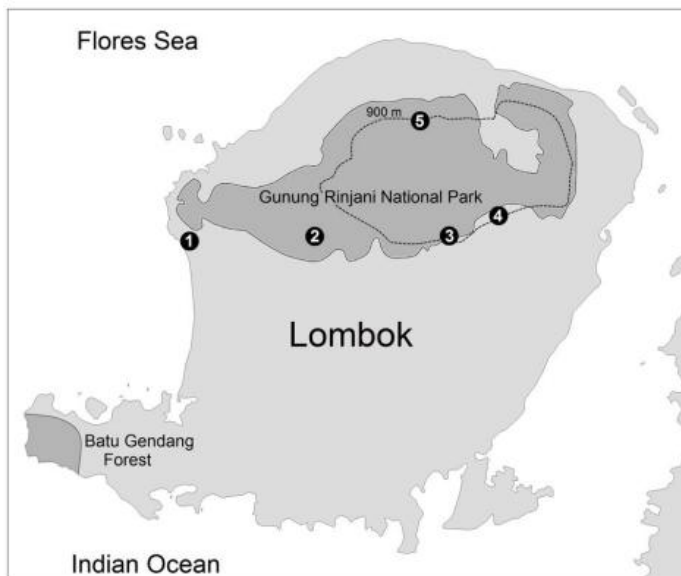
(*Otus jolandae* Sangster, King, Verbelen & Trainor, 2013)

Status

PP 7/99	:	Dilindungi
IUCN	:	NT
App. CITES	:	II
Spesies prioritas	:	Ya
Endemik	:	Endemik Gunung Rinjani
Lain-lain	:	-

Sebuah penelitian telah berhasil mempublikasikan burung hantu jenis baru endemik Pulau Lombok yaitu Celepuk Rinjani/Rinjani Scops Owl/Burung Pok (*Otus jolandae*) setelah 10 tahun penelitian (Sangster *et al.* 2013). *Otus jolandae* sebelumnya dianggap celepuk yang sama dengan Celepuk Maluku (*Otus magicus*) berdasarkan kesamaan morfologi. Berdasarkan penelitian tersebut burung celepuk, satu-satunya celepuk yang ada di Pulau Lombok, dipisahkan dari nama sebelumnya berdasarkan karakter suaranya, uji DNA dan karakter lain dan diberi nama Celepuk Rinjani (*Otus jolandae*) karena kisaran habitatnya di daerah Gunung Rinjani. Pemisahan ini juga sekaligus membedakan Celepuk Maluku (*Otus magicus*) yang mendiami Pulau Sumbawa dan Flores.

Sebaran *Otus jolandae* sebagian besar berada di kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani yaitu Jeruk Manis dan Senaru (Gambar 1). Menurut Sangster *et al.* (2013) sebaran *Otus jolandae* tidak tergantung atas tipe ekosistem hutan primer dan kompak seperti di Senggigi, Sesaot dan Sapit. Daerah lain yang berhutan di Pulau Lombok ini masih dimungkinkan terdapat spesies ini. Sangster *et al.* (2013) belum dapat memastikan sebaran pasti di kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani (TNGR) termasuk kisaran ketinggian tempat dan kepadatan populasinya.



Gambar Sebaran *Otus jolandae* (Sangster *et al.* 2013).

Status perlindungan adalah dilindungi berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 1999 Tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan Dan Satwa (mengikuti nama sebelum diubah), dalam daftar merah spesies IUCN berstatus *Near Threatened* (NT), dalam CITES termasuk dalam Apendiks II. Berdasarkan catatan sebelumnya, burung hantu yang teridentifikasi di kawasan TNGR hanya dua spesies termasuk *Tyto alba* dan *Otus magicus* yang dianggap sama dengan celepek yang ada di Pulau Sumbawa dan Flores (BTNGR 1997).



Celepuk Rinjani
Photo by Isnan LS

Lutung

(*Trachypithecus auratus* Kohl.)

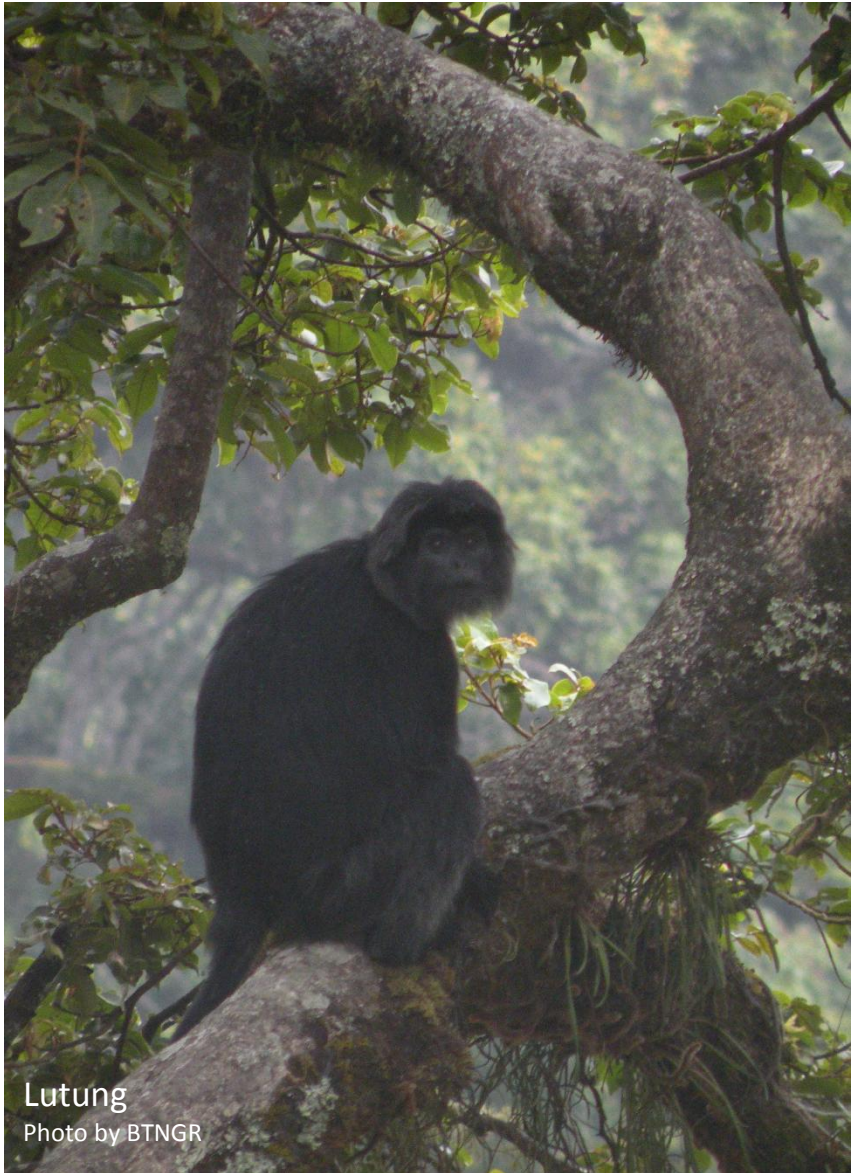
Status

PP 7/99	:	-
IUCN	:	VU
App. CITES	:	II
Spesies prioritas	:	-
Endemik	:	-
Lain-lain	:	-

Lutung (*Trachypithecus auratus* Kohl.) termasuk dalam bangsa primata, di Indonesia ada tiga sub spesies, yaitu : *T. auratus sundaicus* (sebaran di Jawa Barat), *T. auratus phyrrus* (sebaran di Jawa Timur) dan *T. auratus auratus* (sebaran di Jawa, Bali dan Lombok). Sebaran geografis *T. auratus* tersebut merupakan kawasan-kawasan konservasi yang ada di Jawa, Bali dan Lombok (Zon, 1979 dalam Anonim., 2003).

Kawasan hutan Gunung Rinjani merupakan hutan tempat hidup berlingung dan mencari makan bagi dua primata yaitu monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) dan Lutung (*T. auratus*). Untuk jenis *T. auratus* ini P. Lombok merupakan daerah sebaran terakhir di kawasan timur Indonesia, sedangkan di P.

Sumbawa sudah tidak dijumpai lagi, sehingga kawasan hutan Gunung Rinjani ini merupakan habitat terakhir jenis monyet ini (Anonim.², 2000).



Lutung

Photo by BTNGR

Musang Rinjani

(*Paradoxurus hermaphroditus rindjanicus* Pallas, 1777)

Status

PP 7/99	:	-
IUCN	:	LC
App. CITES	:	III
Spesies prioritas	:	-
Endemik	:	Endemik Gunung Rinjani
Lain-lain	:	Potensi ekonomi

Musang Rinjani (*Paradoxurus hermaphroditus rindjanicus*) merupakan hewan menyusui (Mamalia) yang termasuk dalam suku musang dan garangan (Viverridae), salah satu species dari tiga species bangsa Carnivora yang ada di P. Lombok selain musang rase (*Viverricula indica baliensis*) dan kucing hutan (*Felis bengalensis*). Musang Rinjani atau Ujat (bahasa lokal Sasak) termasuk subspecies dari musang luwak (*Paradoxurus hermaphroditus*) endemik P. Lombok khususnya kawasan Gunung Rinjani (Kitchener *et al.*, 2002, Straus, 1931).

Belum banyak penelitian yang mendeskripsikan dengan jelas species ini, mengungkap status taksonominya berkaitan dengan subspecies lain di pulau-pulau sekitarnya seperti *Paradoxurus hermaphrodites sumbanus* (P. Sumba) dan *Paradoxurus hermaphrodites balinus* (P. Bali) yang secara

geografik sangat berdekatan, populasi dan habitat spesifik serta peranannya dalam ekosistem.

Musang luwak (*Paradoxurus hermaphroditus*) merupakan spesies dengan banyak anggota subspecies. Beberapa ahli berdebat mengenai anggota subspecies maupun anggota dari Genus *Paradoxurus*. Pada awalnya Genus *Paradoxurus* hanya terdiri dari 3 (tiga) spesies yaitu musang luwak/musang palem Asia (*Paradoxurus hermaphroditus*), musang coklat Jerdoni (*Paradoxurus jerdoni*) dan musang emas (*Paradoxurus zeylonensis*) (Straus, 1931, Wilson and Reeder, 2005). Tetapi menurut penelitian Payne *et al.* (2000) subspecies *lignicolor*, endemik Kepulauan Mentawai adalah spesies musang tersendiri. Dikoreksi lagi tahun 2009 oleh Grove *et al*, berdasarkan analisis genetik yang membandingkan spesimen dari 3 (tiga) mayor zona biotik di Srilanka dan menyatakan sebagai spesies tersendiri musang emas *wet-zone* (*Paradoxurus aureus*), musang emas *dry-zone* (*Paradoxurus stenocephalus*), musang palem coklat (*Paradoxurus montanus*) terpisah dari musang emas Srilanka (*Paradoxurus zeylonensis*).

Kajian ulang mengenai nama dan status taksonomi dari subspecies *rindjanicus* (Mertens, 1929), *balicus* (Sody, 1933) maupun *sumbanus* (Schwarz, 1910) perlu dilakukan karena

terbatasnya penelitian-penelitian taksonomi yang mendeskripsikan subspecies-subspecies ini. Wilson dan Reader (2005) bahkan tidak menyebutkan adanya subspecies *rindjanicus* ini. Sedangkan Mertens (1929) dalam Straus (1931) dan Kitchener *et al.* (2002) menyatakan *rindjanicus* sebagai subspecies tersendiri. Straus (1931) tidak menyebutkan adanya subspecies *sumbanus*, tapi mendeskripsikan subspecies *rindjanicus* sebagai subspecies dengan sebaran P. Sumba. Jadi masih ada kerancuan penamaan dan taksonomi antara subspecies *rindjanicus* maupun *sumbanus*.



Menurut Straus (1931) dan Kitchener *et al.* (2002), klasifikasi musang Rinjani termasuk famili Viverridae, subfamili

Paradoxurinae, genus *Paradoxurus*, spesies *Paradoxurus hermaphroditus*, subspecies *Paradoxurus hermaphroditus rindjanicus*.

Secara fisik bahkan tidak terdapat perbedaan mencolok antara musang Rinjani dengan musang luwak lainnya. Menurut Kitchener *et al.* (2002) musang Rinjani pada bagian kepala sampai dengan ekor berwarna sangat gelap bahkan mendekati hitam. Ukuran panjang dari kepala ke pangkal ekor 38 cm, dari ujung ekor sampai pangkal ekor 40 cm, daun telinga ukuran 34, serta panjang kaki 70 cm. Warna rambut gelap hampir mendekati hitam dengan warna hitam hijau lumut disisi punggung dan agak pucat pinggala disisi dada perut.

Ciri-ciri tersebut sebenarnya juga terdapat pada musang luwak pada umumnya atau subspecies-subspecies lain seperti *philippensis* di Filipina atau *javanicus* yang ada di P. Jawa. Boudet (2009) bahkan menyarankan untuk dilakukan revisi taksonomi atas subspecies-subspecies yang ada karena sedikit sekali penelitian-penelitian taksonomi yang mendukung klasifikasi. Kitchener *et al.* (2002) dalam publikasinya menyarankan untuk ditinjau kembali pentelaan musang Rinjani untuk mendukung taksonominya.

Rusa Timor

(*Rusa timorensis florensis* Heude, 1896)

Status

PP 7/99	:	Dilindungi
IUCN	:	VU
App. CITES	:	-
Spesies prioritas	:	-
Endemik	:	Sub Spesies (Flores dan Lombok)
Lain-lain	:	Potensi ekonomi

Rusa merupakan mascot Propinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Rusa di NTB khususnya P. Lombok merupakan jenis rusa timor (*Rusa timorensis*) dari sub genus *Rusa timorensis florensiensis* Heude, 1896 (Wilson dan Reeder, 2005). Populasi alamnya yang cenderung mengalami penurunan menjadikan satwa ini dinilai dari berstatus *lower risk* tahun 1998 menjadi *vulnerable* pada penilaian tahun 2010 (IUCN, 2010).

Rusa Timor jantan dewasa berwarna lebih gelap dan berbulu agak kasar, umumnya berwarna coklat keabuan sampai coklat tua. Bobot tubuh dewasa mencapai 60 kg, dengan panjang tubuh 1,95 m, tinggi 1-1,1 m dan tinggi tumit 0,29-0,35 m (PPPP, 2011). Rusa Timor jantan yang dapat hidup hingga 18 tahun ini, menunjukkan tabiat yang lebih binal pada saat musim kawin.

Siklus ranggah Rusa Timor jantan adalah $379.25 \pm 8,88$ hari atau dengan kata lain satu tahun lebih (Handarini, 2006). Usia reproduktif Rusa Timor dimulai pada usia 16,5 Tahun (16-18 bulan) (Basuni, 1987), sampai dengan usia 12 tahun (Gersetiasih, Takandjandji, 2006a). Dengan masa bunting 250-285 hari, seekor Rusa Timor betina dapat melahirkan anak kembar dua setiap kali beranak. Anak pada umumnya disapih pada umur 4 bulan. Jarak beranak pada satwa ini sekitar 1-2 tahun (PPPP, 2011).

Rusa Timor in Captive Breeding
Photo by BKSDA NTB



DAFTAR PUSTAKA

[BTNGR] Balai Taman Nasional Gunung Rinjani. 2011. Mushroom Kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Mataram.

[BTNGR] Balai Taman Nasional Gunung Rinjani. 2013. Burung Jalur Pendakian. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Mataram.

[BTNGR] Balai Taman Nasional Gunung Rinjani. 2015. Anggrek Rinjani. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Mataram.

[BTNGR] Balai Taman Nasional Gunung Rinjani. 2015. Laporan Inventarisasi Celepuk Rinjani Site Senaru. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Mataram.

[BTNGR] Balai Taman Nasional Gunung Rinjani. 2015. Laporan Inventarisasi Celepuk Rinjani Site Kembang Kuning. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Mataram.

[BTNGR] Balai Taman Nasional Gunung Rinjani. 2015. Laporan Inventarisasi Elang Flores Site Senaru. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Mataram.

[BTNGR] Balai Taman Nasional Gunung Rinjani. 2015. Laporan Inventarisasi Elang Flores Site Sembalun. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Mataram.

[BTNGR] Balai Taman Nasional Gunung Rinjani. 2015. Rencana Strategis Balai Taman Nasional Gunung Rinjani 2015-2019. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Mataram.

[BTNGR] Balai Taman Nasional Gunung Rinjani. 2015. Statistik Balai Taman Nasional Gunung Rinjani 2015. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Mataram.

[IUCN] International Union for Conservation of Nature and Natural Resources. 2015. IUCN Redlist of Threatened Species version 2015.1. <http://www.iucnredlist.org/> [20 Oktober 2015]

Republik Indonesia. 1999. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999. Sekretariat Kabinet RI. Jakarta.